

**PENGEMBANGAN *E PORTABLE BOOK* UNTUK
MEMUDAHKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
PADA KELOMPOK MAJELIS TAKLIM DI
DESA SALULEMO KEC. SUKAMAJU
KAB. LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh:

IIT TRIANI
2002010144

Pembimbing:

1. Hasriadi, S.Pd.,M.Pd
2. Muh. Agil Amin, S.Pd.I.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN *E PORTABLE BOOK* UNTUK
MEMUDAHKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
PADA KELOMPOK MAJELIS TAKLIM DI
DESA SALULEMO KEC. SUKAMAJU
KAB. LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh:

**IIT TRIANI
2002010144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iit Triani
NIM : 2002010144
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 8 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Iit Triani

NIM. 2002010144

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara yang ditulis oleh Iit Triani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010144, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2025 M dan bertepatan dengan 20 Shafar 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 17 September 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	(.....)
2. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.	Penguji I	(.....)
3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
4. Hasriadi, S.Pd., M.P.d.	Pembimbing I	(.....)
5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

Rektor UIN Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Mukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
D. Andriani Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugraahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir batin sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ”Pengembangan *E Portable Book* untuk Mempermudah Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim Didesa Salulemo Kec. Sukamaju” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag., rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. wakil rektor II dan Dr. Takdir, SH., MH.M.Kes., wakil rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fausiah Zainuddin. M.Ag. Wakil dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. wakil dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. wakil dekan III.

3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., ketua program studi pendidikan agama Islam dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Prof. Dr. Muhaemin, M.A. penguji I dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. penguji II yang telah memberikan masukan saran dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. dosen penasehat akademik.
6. Hasriadi, S.Pd., M.Pd pembimbing I dan Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Dosen beserta staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak., kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo beserta segenap staf yang telah membantu dan memberikan peluang peneliti dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani peneliti dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kelompok majelis taklim yang telah membantu berkontribusi dalam penelitian di Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju terkhusus kepada Mustika sari Ketua Majelis Taklim Desa Salulemo Kecamatan Sukamaju.
10. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
11. Terkhusus kedua orang tua tercinta Ayah Irwan dan ibu Masturi, terima kasih

telah membesarkan, mendidik, membimbing dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, senantiasa memberikan dukungan dan berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya, serta semua saudara yang telah membantu dan mendoakan.

12. Teman-teman, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas PAI E), teman-teman PLP II, teman-teman KKN, terkhusus juga Saudari penulis Mutmainna Hasyim yang banyak membantu dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian ini dan serta teman-teman program studi PAI yang banyak memberikan saran dan doa.
13. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti, 2025

Iit Triani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I

أ	<i>ḍammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
وـ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
ؤُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbū'ah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbū'ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfal</i>
الْمَدِينَةُ الْقَادِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى, —), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيّ: *‘alī* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِيّ: *‘arabī* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf اَلْ (*alif lam ma ‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ‘murūna*
النَّوْغُ : *al-nau‘*
سَيِّئٌ : *syai ‘un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālahfī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دِينُ اللهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī raḥmatillāh

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur‘an

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī ‘al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditullis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subhanahu wata'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= 'alaihi al-salām
TPA	= Taman Pendidikan Al-Qur'an
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
UIN	= Universitas Islam Negeri
SK	= Surat Keputusan
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RG	= Ragu-Ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR HADIS	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Pengembangan	4
D. Manfaat Pengembangan	4
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Prosedur Pengembangan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	47

BAB V	PENUTUP	52
	A. Simpulan.....	52
	B. Implikasi	52
	C. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat QS. Ar-Rum/30	3
Kutipan ayat QS. Al-Mujadalah/11	21

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Majelis	22
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang relavan	13
Tabel 3.1 kisi-kisi wawancara	30
Tabel 3.2 kisi-kisi ahli materi	31
Tabel 3.3 kisi-kisi ahli media	32
Tabel 3.4 kisi-kisi ahli bahasa	32
Tabel 3.5 kisi-kisi instrumen angket respon	35
Tabel 3.6 kriteria tingkatkevalidan/kepraktisan	37
Tabel 4.1 hasil validasi materi	53
Tabel 4.2 hasil validasi media	54
Tabel 4.3 hasil validasi bahasa	56
Tabel 4.4 hasil angket respon masyarakat	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 desain awal canva	41
Gambar 4.2 tampak dalam aplikasi canva	42
Gambar 4.3 <i>website</i> heyzine	42
Gambar 4.4 tampilan heyzine	43
Gambar 4.5 tampilan <i>dashboard</i> heyzine	43
Gambar 4.6 desain tampilan sampul buku	44
Gambar 4.7 desain tampilan kata pengantar buku	45
Gambar 4.8 desain tampilan daftar isi buku	46
Gambar 4.9 desain tampilan isi materi buku	47
Gambar 4.10 desain tampilan isi materi buku	48
Gambar 4.11 desain tampilan bionarasi buku	49
Gambar 4.12 sampul sebelum dan setelah direvisi	50
Gambar 4.13 tata letak asmaul husna setelah direvisi	50
Gambar 4.14 halaman daftar putasa sebelum dan setelah revisi	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka pikir penelitian	27
Bagan 4.1 alur pembuatan <i>E Portable Book</i> Majelis Taklim untuk mempermudah kegiatan keagamaan didesa salulemo	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 QR Barcode media *E Portable Book* Majelis Taklim

Lampiran 2 hasil wawancara

Lampiran 3 materi kegiatan

Lampiran 4 lembar questioner observasi

Lampiran 5 rekapitulasi hasil questioner

Lampiran 6 lembar validasi instrumen

Lampiran 7 uji validitas media

Lampiran 8 uji validitas materi

Lampiran 9 uji validitas bahasa

Lampiran 10 surat izin penelitian kampus

Lampiran 11 surat izin penelitian kabupaten

Lampiran 12 lembar questioner praktikalitas

Lampiran 13 dokumentasi

ABSTRAK

Iit Triani, 2025. “*Pengembangan E-Portable Book untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasriadi dan Muh. Agil Amin.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan dalam kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo, untuk mengetahui validitas pengembangan *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan dalam kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo, dan untuk mengetahui praktikalitas pengembangan *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan dalam kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini dilakukan di Desa Salulemo Kec. Sukamaju dengan subjek penelitiannya adalah kelompok Majelis Taklim. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *E Portable Book* Majelis Taklim yang dikembangkan dinyatakan Valid dan Praktis. Validasi media, materi dan bahasa dilakukan oleh ahli di bidang tersebut sehingga menghasilkan nilai kevalidan yaitu dari ahli media 83%, ahli materi 94%, dan validasi bahasa 74%. Yang menunjukkan bahwa media layak untuk diimplementasikan. Uji praktikalitas dilakukan melalui angket respon kelompok Majelis Taklim dan memperoleh nilai 88% yang menunjukkan bahwa media praktis dalam meningkatkan minat dan motivasi kelompok Majelis Taklim dalam mengikuti kegiatan keagamaan. *E Portable Book* diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan yang di hadapi oleh kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo, Kec. Sukamaju.

Kata Kunci: Pengembangan Media, *E-Portable Book*, Majelis Taklim, Kegiatan Keagamaan, Desa Salulemo

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

lit Triani, 2025. *“The Development of an E-Portable Book to Facilitate Religious Activities in the Majelis Taklim Group of Salulemo Village, Sukamaju District, North Luwu Regency.”* Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Hasriadi and Muh. Agil Amin.

This research aims to determine the validity and practicality of developing an E-Portable Book to facilitate religious activities within the Majelis Taklim group in Salulemo Village. The study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were members of the Majelis Taklim group in Salulemo Village, Sukamaju District. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and questionnaires, while both quantitative and qualitative approaches were used in data analysis. The findings indicate that the developed E-Portable Book for Majelis Taklim is valid and practical. Media, material, and language validation were carried out by experts, resulting in validity scores of 83% for media, 94% for material, and 74% for language, which demonstrate that the media is feasible for implementation. Practicality testing was conducted through questionnaires distributed to Majelis Taklim members and obtained a score of 88%, indicating that the media is practical in enhancing interest and motivation in participating in religious activities. The E-Portable Book is expected to serve as a solution to the challenges faced by Majelis Taklim groups in Salulemo Village, Sukamaju District.

Keywords: Media Development, E-Portable Book, Majelis Taklim, Religious Activities, Salulemo Village

Verified by UPB



الملخص

إيبت ترياني، 2025. "تطوير كتاب إلكتروني محمول (E-Portable Book) لتسهيل الأنشطة الدينية لدى جماعة مجلس التعليم في قرية سالوليمو - مقاطعة سوكاماجو، منطقة لوفو الشمالية." رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: هاسريادي ومحمد عاقل أمين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مستوى صلاحية تطوير الكتاب الإلكتروني المحمول لتسهيل الأنشطة الدينية لدى جماعة مجلس التعليم بقرية سالوليمو، وإلى معرفة مدى صلاحية تطوير هذا الكتاب، وكذلك معرفة مدى عملية استخدامه في تسهيل الأنشطة الدينية. المنهجية المستخدمة هي البحث والتطوير (R&D) وفق نموذج ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التنفيذ، والتقويم. أجري البحث في قرية سالوليمو - مقاطعة سوكاماجو، ووحدات البحث هي عضوات أو جماعة مجلس التعليم. أما أدوات جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، والاستبيان. واعتمد التحليل على الطريقتين الكمية والكيفية. وقد أظهرت نتائج البحث أن وسيلة الكتاب الإلكتروني المحمول لمجلس التعليم التي تم تطويرها وُصفت بأنها "صالحة وعملية". حيث بلغت نسبة صلاحية التقييم من قبل الخبراء: 83% من خبير الوسائل، 94% من خبير المادة، و74% من خبير اللغة، مما يدل على أن الوسيلة صالحة للتطبيق. أما اختبار العملية فقد أُجري عبر استبيان لعضوات مجلس التعليم وحصل على نسبة 88%، مما يدل على أن الوسيلة عملية في تعزيز اهتمام الفريق ودافعيته للمشاركة في الأنشطة الدينية. ومن ثم يُتوقع أن يكون هذا الكتاب الإلكتروني المحمول حلاً للمشكلات التي تواجهها جماعة مجلس التعليم في قرية سالوليمو - مقاطعة سوكاماجو.

الكلمات المفتاحية: تطوير الوسائل، الكتاب الإلكتروني المحمول، مجلس التعليم، الأنشطة الدينية، قرية سالوليمو

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku Digital merupakan salah satu dari berbagai macam upaya inovasi pendidikan dengan memanfaatkan teknologi sebagai bentuk modernisasi kita sebagai manusia abad 21.¹ Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung cepat.² Meski dalam pembuatannya banyak orang mengatakan begitu sulit, namun pada praktiknya saat ini sudah tersedia berbagai macam website maupun aplikasi yang dapat menunjang pembuatan buku digital ini sebagai salah satu pengembangan bahan ajar.

Salah satunya dengan mengembangkan perangkat pembelajaran berupa *E portable book* atau buku elektronik atau buku digital. Era digitalisasi ini sudah banyak dikembangkan perangkat belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan *E portable book* ini dapat dilakukan sebagai upaya inovasi dalam menyampaikan materi ajar dalam bentuk digital dengan ragam warna, bentuk, variasi fitur, dan ragam multimedia lainnya yang dapat menarik perhatian peserta didik.

¹ Sari, Fransiska Faberta Kencana, and Idam Ragil Widiyanto Atmojo. "Analisis kebutuhan bahan ajar digital berbasis flipbook untuk memberdayakan keterampilan abad 21 peserta didik pada pembelajaran IPA sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 6079-6085.

² Hasriadi Hasriadi "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam" (2020)

Pembuatan inovasi *E book* interaktif yang peneliti berikan judul Cerita Ihsan: 5 Rasul Ulul Azmi. Dengan mengangkat materi tentang rasul ulul azmi, *E book* interaktif dikemas dikemas menjadi sebuah cerita anak sederhana dengan Ihsan sebagai tokoh utama untuk mengajak siapa saja yang mengakses buku tersebut ke setiap halamannya.³ Kurnia Rachmawati (2010) mengembangkan tentang media interaktif berbasis *e-book* pada pokok bahasan sistem koloid yang menghasilkan sebuah *e book* interaktif yang layak digunakan sebagai sumber belajar dalam materi sistem koloid.⁴

Bentuk kegiatan keagamaan dalam Majelis Taklim sangat beragam, tergantung pada kebutuhan dan kemampuan komunitas pengajian. Kegiatan utamanya biasanya berupa pengajian rutin yang menghadirkan ustaz atau narasumber untuk memberikan ceramah atau kajian tentang Al-Qur'an, hadis, fikih, akhlak, dan tema-tema keislaman lainnya. Selain itu, banyak Majelis Taklim juga menyelenggarakan pelatihan membaca Al-Qur'an, diskusi keagamaan, tanya jawab, pelatihan ibadah praktis seperti salat dan tata cara merawat jenazah, serta kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, kunjungan ke panti asuhan, dan peringatan hari-hari besar Islam. Tidak jarang pula Majelis Taklim mengadakan pelatihan keterampilan Islami seperti dakwah digital, kaligrafi, atau seni baca Al-Qur'an (tilawah), sebagai bentuk pengembangan diri dan pemberdayaan umat. Semua ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim bukan hanya sarana pengajian,

³ Sekolah Dasar, "Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar," 6.3 (2022), 4182–91.

⁴ Ani Khoirunnisa, Lukman Nulhakim, dan Ahmad Syachrurroji, "Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Materi Perpindahan Kalor Mata Pelajaran Ipa," *Profesi Pendidikan Dasar*, 7.1 (2020), 25–36, doi:10.23917/ppd.v7i1.10559.

tetapi juga pusat pembinaan umat yang holistik dan dinamis.

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal Islam yang mulai berkembang masif di Indonesia sejak era 1970-an, berfungsi sebagai sarana dakwah dan pembinaan keagamaan, sekaligus mempererat ukhuwwah dan membangun solidaritas sosial di kalangan umat.⁵ Di samping itu, Majelis Taklim juga mendorong keberdayaan keluarga dan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengajian serta pelatihan praktis.⁶ Sebagai lembaga yang terbuka dan adaptif, Majelis Taklim memberikan kontribusi besar terhadap moderasi beragama di masyarakat multikultural, seperti yang terbukti di Desa Sea dan Ambawang, di mana majelis ini berperan sebagai sarana dialog, mediator konflik, dan pengembangan nilai-nilai toleransi serta kesadaran lingkungan.⁷ Terutama di kalangan ibu-ibu, Majelis Taklim menjadi wadah utama sosialisasi Al-Qur'an—dengan pendekatan pembelajaran langsung bahasa Arab dan makna teks suci yang dilakukan melalui ceramah dan dialog.⁸

Majelis Taklim merupakan salah satu wadah yang populer untuk mempelajari dan mendalami Al-Qur'an di masyarakat. manajemen Majelis Taklim dapat menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran dan efektivitas

⁵ Lukman, Saeful, Yusuf Zaenal Abidin, and Asep Shodiqin. "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4 (2019): 65-84.

⁶ Fadly Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah," *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 1.1 (2016), 1–8 <<https://ejournal.uac.ac.id/index.php/altsiq/article/download/154/108>>.

⁷ Arianto, E. (2024). *Peran Majelis Taklim sebagai Media Moderasi Beragama di Desa Sea*. Jurnal Seulanga: Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, 4(2), 101–115. Kementerian Agama RI.

⁸Nurbaiti, E., & Maryani, E. (2021). *Penguatan Pemahaman Al-Qur'an Melalui Kegiatan Majelis Taklim*. Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 148–156. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

proses pembelajaran. Majelis taklim dapat menjadi wadah pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia dan peningkatan pemahaman keagamaan. Peningkatan literasi Al-Qur'an dapat membantu memperkuat identitas keIslaman masyarakat, meningkatkan pemahaman pemahaman terhadap ajaran agama, serta mendorong praktik ibadah yang lebih baik. Peran majelis taklim belum optimal sebagai wadah pemberdayaan umat dan peningkatan keagamaan. Hal ini menjadi landasan penting bahwa manusia diciptakan dalam keadaan fitrah, yakni kesucian dan kesiapan menerima kebenaran. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam menguatkan nilai-nilai fitrah tersebut, khususnya melalui kajian keagamaan yang diwadahi oleh majelis.⁹

فَاقِمِ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ

الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.¹⁰

(QS. Ar-Rum ayat 30)

⁹ I Solihat, A Fauzi, dan A Qurtubi, "Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang),"

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 795.

Keberadaan Majelis Taklim memiliki peran yang sangat penting dalam laju perkembangan masyarakat. Majelis Taklim sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat nonformal yang memiliki kekhasan tersendiri. kurang lazim dikalangan masyarakat Islam Indonesia bahkan sampai di negeri Arab nama itu tidak dikenal, meskipun akhir-akhir ini Majelis Taklim sudah berkembang pesat. Kekhasan dari Majelis Taklim adalah tidak terikat pada paham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat. memahami Islam disela-sela kesibukan bekerja dan bentuk-bentuk aktivitas lainnya atau sebagai pengisi waktu bagi ibu-ibu rumah tangga. Lingkungan belajar bagi setiap individu akan memberikan warna bagi sikap keagamaan yang dimiliki. Salah satunya yaitu keberadaan Majelis Taklim ditengah masyarakat yang diharapkan mampu menjadi alternative jawaban dalam memenuhi kebutuhan warga masyarakat dalam aspek pemantapan ilmu agama dan pemecahan jiwa yang dipancarkan melalui pengajaran nilai-nilai ajaran agama islam. tetapi tidaksemua anggota Majelis Taklim memiliki pengalaman sikap keagamaan yang mendalam. Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang penting dalam menarik untuk diteliti. Pemahaman keagamaan setiap individu tentu berbeda-beda atau memiliki tingkatan masing-masing meskipun mendapatkan pendidikan belajar dalam satu majelis yang sama. Tidak menutup kemungkinan dalam Majelis Taklim yang sama terdapat sikap keagamaan yang tidak sama.¹¹

¹¹ D Azharia, "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'Minat," *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 4.2 (2018),. 149–59 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6883>>.

Peneliti kemudian melakukan penelitian dalam mengembangkan buku saku digital *E Portable Book* dengan meng-upgarde beberapa *item* yang tersedia, contoh: sampul, isi, dengan sumber materi ajar yang lebih komplit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bermajelis taklim. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan Pada Majelis Taklim di Desa Salulemo yang memiliki agenda atau kegiatan yang rutin dilakukan atau dilaksanakan untuk mengisi pengajian-pengajian dalam menambah pemahaman keagamaan bagi para jamaah. Majelis taklim salulemo memiliki keanggotaan sebanyak 30 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan lain sebagainya., namun sarana media yang di gunakan masih kurang, Masyarakat hanya mengandalkan media buku pribadi yang didapatkan pada toko buku di pasaran adapun buku panduan khusus bermajelistaklim yang di bagikan dalam melaksanakan kegiatan, namun tak jarang buku pegangan tersebut hilang ataupun rusak termakan rayap hingga robek akibat terkena air, sehingga dalam melakukan kegiatan tersebut sumber bacaan setiap individu berbeda, tak jarang masyarakat yang tengah melaksanakan kegiatan sedikit terhambat akibat sebagian pembaca doa ataupun rundown kegiatan hanya satu hingga dua orang saja yang membaca secara bersamaan. *E poortable book* di ciptakan guna mempermudah akses dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yakni Majelis Taklim di Desa Salulemo.

Upaya yang akan dilakukan yaitu merancang sebuah buku saku digital *E Portable Book* sehingga apa yang diterapkan dalam pembelajaran maupun dalam

sebuah kegiatan akan lebih mudah dan dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Produk dalam suatu penelitian selain sebatas menerapkan, peneliti juga dimungkinkan melakukan penelitian untuk mengembangkan suatu produk dari segi tampilan, cover dan sumber pembelajaran yang akan di terapkan. Yakni peneliti menarik judul tentang “Pengembangan *E Portable Book* untuk Mempermudah Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo ?
2. Bagaimana validitas pengembangan *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo?
3. Bagaimnan praktikalitas *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan pengembangan *E Portable book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan dalam kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo.
2. Mengetahui validitas pengembangan *E Portable book* untuk memudahkan

kegiatan keagamaan dalam kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo

3. Mengetahui praktikalitas pengembangan *E Portable Book* untuk memudahkan kegiatan keagamaan dalam kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo

D. Manfaat Pengembangan

Peneliti berharap agar manfaat penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis menambah wawasan pembaca tentang pendidikan Islam. Dengan demikian, pengetahuan dapat memperkaya wawasan mereka

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jemaah

- 1) Menyatukan rangkaian materi inti pengajian sehingga lebih praktis digunakan oleh jemaah.
- 2) Menambah antusias jemaah terhadap penggunaan media berbasis teknologi yang kekinian.
- 3) Menjadi sumber penambah ilmu pengetahuan yang lebih spesifik dan realite dengan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Temuan penelitian dapat memanfaatkan *E Portable Book* sebagai media digital untuk menyebarkan materi kajian, jadwal kegiatan, dan panduan ibadah kepada masyarakat secara cepat dan merata, termasuk di wilayah terpencil. Dengan materi yang terdigitalisasi, pemerintah daerah dapat mengurangi biaya cetak buku panduan atau modul keagamaan. Cukup dengan pembaruan konten

secara daring, pembinaan bisa dilakukan lebih hemat dan tepat sasaran. Penggunaan *E Portable Book* sejalan dengan program *Smart City* dan digitalisasi layanan publik yang banyak digalakkan pemerintah daerah. Hal ini meningkatkan citra daerah sebagai wilayah yang adaptif terhadap teknologi.

d. Bagi Peneliti Lain

Pengembangan ini bermanfaat sebagai referensi tambahan bagi peneliti lain yang berkecimpung di media edukasi islami. Baik dari segi referensi penelitian, inspirasi, mengarahkan pada hal-hal baru maupun meningkatkan kualitas penelitiannya sendiri.

E. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan di hasilkan berupa buku saku digital. Produk yang di hasilkan dari pengembangan buku panduan di harapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Produk: Buku digital (*E-Portable Book*) berbasis panduan dan pedoman kegiatan Majelis Taklim.
2. Format Konten: Teks terstruktur (visi-misi, tata tertib, program kerja, adab majelis ilmu, dsb.), Doa-doa pilihan dan bacaan ibadah.,Panduan praktis kegiatan Majelis Taklim (jadwal, susunan acara, tips ceramah).
3. Bahasa: Bahasa Indonesia dengan penyajian sederhana dan mudah dipahami oleh jamaah umum.

4. Kelengkapan Materi: Pengantar dan tujuan Majelis Taklim. Materi Asmaul Husna beserta arti dan cara pengamalannya. Panduan ibadah sehari-hari (Rukun Islam, tata cara wudu & salat, niat, zikir). Materi akhlak dan adab islami., Doa-doa tematik untuk berbagai keperluan.
5. Sasaran Pengguna: Pengurus dan jamaah Majelis Taklim, terutama di Desa Salulemo, namun dapat digunakan secara umum.
6. Tujuan Pengembangan: Mempermudah akses materi keagamaan secara praktis melalui perangkat digital. Menstandarkan materi pembinaan Majelis Taklim agar lebih terarah dan terorganisir.
7. Keunggulan Produk: Dapat diakses kapan saja dan di mana saja (*portable*). Hemat biaya (tidak memerlukan cetak fisik). Konten dapat diperbarui sesuai kebutuhan jamaah atau arahan pembina.
8. Media Distribusi: Format file digital yang dapat dibagikan melalui ponsel, tablet, atau laptop.
9. Judul Buku : *E Portable Book* Majelis Taklim
10. Target : Kelompok Majelis Taklim
11. Isi buku : kata pengantar, asmaul husna, materi tentang salat, bacaan salawat, zikir dan pedoman susunan kegiatan keagamaan beserta contohnya.
12. Warna desain : perpaduan warna pink, biru dan *gold*
13. Ukuran halaman 21-29,7 cm (A4)

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan media adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam mempelajari materi-materi pokok dalam kegiatan keagamaan rutin menggunakan buku edukasi
2. Pengetahuan dan pengalaman belajar pada Majelis Taklim bertambah dengan mengakses buku yang tersedia
3. Tersedia dan bertambahnya media pengajian di Desa Salulemo.
4. Media memuat materi sesuai peraturan yang berlaku di wilayah tersebut.
5. Dapat meminimalisir kebosanan dalam menghadiri pengajian.
6. Menyeimbangkan diri dalam menghadapi kecanggihan teknologi di era globalisasi agar tidak tertinggal
7. Menjadi keterbaharuan dalam pelaksaa kegiatan keagamaan dengan mengakses media.

Keterbatasan dalam pengembangan media, yaitu sebagai berikut:

1. Media dapat digunakan apabila memiliki alat teknologi seperti komputer, laptop, dan *smartphone*
2. Pengembangan media hanya terfokus pada rangkaian materi khusus pada kelompok Majelis Taklim.
3. Fokus materi pada materi inti dan pedoman sehari-hari pada kelompok Majelis Taklim.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relevan

Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan buku berbasis digital dalam proses kegiatan keagamaan di Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian terdahulu yang relevan yang telah lebih dulu dan mengacu pada tema tersebut yaitu:

1. Khaerunnisa (2020) *Pengembangan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Penelitian ini menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat menjadi alternatif yang inovatif dalam pembelajaran PAI, karena mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta karakteristik siswa sekolah dasar., Mendukung pentingnya digitalisasi materi keagamaan agar lebih menarik dan mudah diakses.¹²
2. Andriani S (2019) *Pemanfaatan E-Book dalam Kegiatan Belajar Kelompok Majelis Taklim*. Penelitian ini menyoroti bagaimana *E-Book* digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan kelompok Majelis Taklim, yaitu suatu wadah pendidikan nonformal keagamaan yang umumnya diikuti oleh masyarakat umum, terutama ibu-ibu atau jamaah dewasa. menggunakan metode

¹² Khairunnisa, F., & Wulandari, S. (2020). *Pengembangan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(1), 45–54.

^1^

kualitatif deskriptif atau R&D (Research and Development) *E-book* dianggap praktis dan mempermudah jamaah dalam mengakses materi keagamaan, terutama bagi kelompok ibu-ibu rumah tangga di Majelis Taklim. Menguatkan bahwa kelompok Majelis Taklim dapat terbantu dengan media digital seperti *e-book* untuk kegiatan pembinaan keagamaan..¹³

3. Peneliti Fithrotullah (2020) yang mengkaji tentang Peranan Manajemen Pengelolaan Majelis Taklim Ahbabul Musthofa (Studi kasus Majelis Taklim Sholawat Habib Syekh bin Assegaf di Solo tahun 2020) yang menunjukkan bahwa peranan manajemen dalam Majelis Taklim itu sangat berpengaruh dalam prosesnya. Peranan manajemen dapat membantu majelis dalam melaksanakan kegiatan shalawat. Perbedaan penelitian M. Zain Fithorullah dengan penelitian ini adalah terletak pada fungsi manajemennya yaitu pengelolaan dan perencanaan. mempengaruhi orang biasa karena berbeda dengan konsep Islam. Penguatan literasi digital pada Majelis Taklim khususnya dalam aspek manajemen sangat penting karena hasil kajian ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang maksud tujuan dan pemanfaatan media teknologi digital untuk pengelolaan Majelis Taklim yang lebih optimal. Misalnya dengan memberikan praktik pemanfaatan email dan google form dalam pendaftaran,

¹³ Andriani, S. (2019). *Pemanfaatan E-Book dalam Kegiatan Belajar Kelompok Majelis Taklim*. Jurnal Komunitas, 11(2), 112–120.

daftar hadir dan berbagai aktifitas Majelis Taklim lainnya.¹⁴

Aplikasi-aplikasi ini bermaksud untuk menginisiasi dan mengedarkan informasi online tentang pengalaman pengguna dalam mengonsumsi produk atau merek, dengan tujuan utama meraih (*engage*) masyarakat. Dalam konteks bisnis, people engagement dapat mengarah kepada penciptaan profit. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka disepakati bahwa terdapat masalah utama, yaitu Minimnya pengetahuan IRT (Ibu Rumah Tangga) mengenai digital marketing menginspirasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini merupakan bentuk keterlibatan perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi dan memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada Majelis Taklim Perempuan Kecamatan Jatiyoso mengenai strategi-strategi pemasaran yang tepat agar dapat mengoptimalkan profit yang diinginkan, sehingga terbentuklah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga.”¹⁵

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang pertama Aisyah Azizah dengan judul Strategi komunikasi persuasif Majelis Taklim Khoirunnisa dalam menarik minat warga melalui kegiatan Khitobah Ta'tsiriyah	1. Mengembangkan buku saku digital panduan majelistaklim Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti pertama dengan peneliti adalah peneliti pertama membuat produk dengan pendekatan <i>Accelerated Learning</i> sementara peneliti tidak menggunakan pendekatan dalam

¹⁴ Fithrotullah (2020) yang mengkaji tentang Peranan Manajemen Pengelolaan Majelis Taklim Ahbabul Musthofa (Studi kasus Majelis Taklim Sholawat Habib Syekh bin Assegaf di Solo tahun 2020)

¹⁵ Juli Sulaksono, “Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Desa Tales Kabupaten Kediri,” *Generation Journal*, 4.1 (2020). 41–47, doi:10.29407/gj.v4i1.13906.

			pengembangan buku panduan majelis taklim
2.	Peneliti kedua yaitu Prima Prihatini dengan judul Pengembangan Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Penghasilan Ibu Rumah Tangga (IRT) Majelis Taklim Perempuan Kecamatan Jatiyoso.	- Mengembangkan buku saku digital panduan majelis taklim - Jenis penelitian <i>research and development</i>	Perbedaan peneliti kedua dengan peneliti adalah peneliti kedua menggunakan model pengembangan <i>ASSURE</i> sementara peneliti menggunakan model <i>4D</i> dalam langkah pengembangan
3.	Peneliti ketiga yaitu Fithrotullah dengan judul Pengembangan Peranan Manajemen Pengelolaan Majelis Taklim Ahbabul Musthofa Majelis Taklim Sholawat Habib	Jenis penelitian <i>research and development</i>	Peneliti ketiga mengembangkan media melalui dakwah berbasis online sedangkan peneliti mengembangkan buku panduan berbasis offline

B. Landasan Teori

1. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan (R&D) adalah pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menciptakan, menguji, dan mengimplementasikan solusi inovatif dalam bentuk produk, proses, atau sistem baru.¹⁶ David A. Garvin mengemukakan teori penelitian dan pengembangan yang menekankan pentingnya kualitas dan manajemen inovasi dalam proses R&D, dengan relevansi khusus dalam pengembangan media pembelajaran. Garvin mengemukakan bahwa fokus utama dalam pengembangan media pembelajaran adalah memastikan bahwa produk

¹⁶ Endang Widi Winarni, "Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D". Bumi Aksara, 254. 2018

yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang tinggi dari tahap perancangan hingga implementasi.

Menurut Garvin, inovasi dalam konteks media pembelajaran tidak hanya mencakup penciptaan elemen baru, tetapi juga melibatkan peningkatan kualitas yang signifikan dibandingkan dengan media yang ada sebelumnya. Garvin juga menyoroti bahwa manajemen inovasi yang efektif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan media pembelajaran.¹⁷

2. Model Pengembangan *ADDIE*

Model *ADDIE* merupakan salah satu kerangka pengembangan pembelajaran (*Instructional Design Model*) yang banyak digunakan dalam penelitian dan pengembangan media Pendidikan. Model pengembangan merupakan dasar yang digunakan untuk pengembangan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan yang efektif menuntut kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dengan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian mengikuti tahap utama yaitu *analysis*, *Design*, *Developmen*, dan *implementation* atau diadaptasikan menjadi model *ADDIE*, yaitu analisis, desain, pengembangan, dan implementasi.¹⁸

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan model pengembangan *ADDIE* dijelaskan sebagai berikut:

¹⁷ Garvin, D. A. *Product Quality: An Important Strategic Weapon*. Harvard Business Review. 2020

¹⁸ Endang Mulyatingsih, “*Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*”, UNY Press. 179, 2015

a. *Analysis* (analisis)

Kegiatan analisis bertujuan mengidentifikasi penyebab cacat pada pekerjaan dan kesenjangan kinerja. Seperti, validasi kesenjangan kinerja untuk menentukan penyebab masalah.

b. *Design* (desain)

Desain bertujuan untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan menentukan metode pengujian yang sesuai. Contohnya membuat daftar inventarisasi tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional.

c. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan bertujuan untuk memproduksi materi dan melakukan pengujian percontohan. Contohnya, menghasilkan konten pembelajaran yang sesuai.

d. *Implementation* (implementasi)

Implementasi bertujuan untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan peserta didik/jemaah dalam proses pembelajaran/pengajian. Contohnya, mempersiapkan peserta didik/jemaah agar mereka dapat berpartisipasi aktif

e. *Evaluation* (Evaluasi),

Evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas produk dan proses pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan. Contohnya, memilih alat penilaian yang sesuai untuk mendukung evaluasi dan melakukan evaluasi dengan memberikan pedoman untuk melakukan penilaian (formatif dan sumatif) untuk menilai kevalidan dan kepraktisan media.

3. Hakikat pengembangan *E Portable Book* panduan majelis taklim dalam membantu kegiatan keagamaan.

- a. *E Portable Book*

Buku Elektronik (*E-Book*) dapat diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital. Buku elektronik adalah versi digital dari buku yang pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar. *Portable* secara umum berarti mudah di bawa atau mudah di pindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. *E-Book* sendiri menjadikan teks dan gambar tersebut dalam informasi digital baik dalam format teks polos, pdf, jpeg, lit dan html sehingga dapat digunakan menggunakan computer atau alat digital lainnya. Sebenarnya, *e-book* merupakan bentuk mediamorfosis dari buku cetak atau konvensional. Roger Fidle mendefinisikan mediamorfosis sebagai perubahan bentuk media komunikasi, biasanya disebabkan oleh interaksi kompleks dari kebutuhan-kebutuhan penting, tekanan-tekanan kompetisi dan politisi, dan inovasi-inovasi sosial serta teknologis. Esensi mediamorfosis adalah pemikiran bahwa media adalah sistem adaptif, dan kompleks.

Shiratuddin memberi beberapa pengertian lainnya mengenai *E-book* dari berbagai konteks, antara lain:

- a. Awalnya, buku-buku kertas yang telah dikonversi ke dalam format digital, biasanya melalui proses digitalisasi yang memungkinkan mereka untuk ditampilkan di layar computer, didefinisikan istilah juga mencakup sebagai *E-book*.
 - b. Kemudian multimedia, *hypertext* atau sistem *hypermedia* yang didasarkan pada

metafora buku.

- c. Definisi *E-book* telah diperluas untuk memasukkan judul buku yang tersedia secara online, yang dapat dibaca sebagai email, dapat diambil oleh perangkat baca elektronik portable, atau sebagian dapat di unduh ke *file computer*.

1. Fungsi *E-Book* Secara Umum

Fungsi *E-book* secara umum adalah sebagai media untuk membaca informasi secara digital melalui perangkat khusus. Umumnya pengguna *e-book* adalah mereka yang sudah melek teknologi dan terbiasa membeli *e-book*.

Sekarang ini masih banyak orang yang membuat *e-book* yang berisikan tentang ilmu pengetahuan dan tutorial dibidang tertentu. Tema bacaan dan informasi yang sering dijadikan *e-book* adalah seputaran bisnis online.¹⁹

a. Sebagai Media Informasi

Pebisnis sudah banyak yang memberikan *e-book* secara gratis kepada calon pelanggan mereka. Dengan memasukkan email, maka calon pelanggan dapat mendownload *e-book* yang berisikan informasi atau tutorial yang dibutuhkan. Proses pembuatan dan penyebaran *e-book* ini sangat mudah karena bentuknya digital. Itulah sebabnya *e-book* sangat cocok digunakan sebagai media informasi.

b. Tujuan *E-Book* Secara Umum

Tujuan *E-Book* Secara Umum Selain sebagai sarana penyebaran informasi dan pembelajaran, ternyata *e-book* juga bertujuan dalam memudahkan pembuatan buku, menghemat biaya pembuatan buku, memudahkan proses penyebaran

¹⁹ shutura Shura Melelo, "Pengembangan *E-Book* Edukatif Berbasis *Flipbuilder* Dengan Tema Binatang Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pada Aud Usia 5-6 Tahun," 5 (2023),. 1–14 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk558907/>>.

informasi, dan masih banyak lagi.

c. Menyederhanakan dalam Pembuatan Buku

Tujuan pembuatan *e-book* tidak lain adalah memudahkan dalam pembuatan buku elektronik itu sendiri. Karena kita tidak perlu lagi mengurus masalah.

d. Sebagai Media Informasi

Pebisnis sudah banyak yang memberikan *e-book* secara gratis kepada calon pelanggan mereka. Dengan memasukkan email, maka calon pelanggan dapat mendownload *e-book* yang berisikan informasi atau tutorial yang dibutuhkan. Proses pembuatan dan penyebaran *e-book* ini sangat mudah karena bentuknya digital. Itulah sebabnya *e-book* sangat cocok digunakan sebagai media informasi.

e. Menyederhanakan Dalam Pembuatan Buku

Tujuan pembuatan *e-book* tidak lain adalah memudahkan dalam pembuatan buku elektronik itu sendiri. Karena tidak perlu lagi mengurus masalah, Hemat kertas, dalam era global warming berarti telah mendukung *go green* yang masih diusung pada masa kini atau lebih ramah lingkungan

Adapun Kekurangan pengembangan *E-Book* antara lain:

- 1).Ketergantungan akan sumber daya listrik
- 2).Permasalahan hak cipta
- 3). Membuat mata cepat lelah
- 4). Tidak bisa di print.

f. Panduan Majelis Taklim

Panduan merupakan suatu bentuk petunjuk atau arahan tertulis maupun lisan yang di susun secara sistematis untuk membantu dalam memahami,

melaksanakan, atau menyelesaikan suatu kegiatan atau tugas tertentu agar lebih mudah dan terarah. Panduan biasanya memuat langkah-langkah, prinsip, ketentuan, serta informasi penting yang di butuhkan agar proses yang di jalankan dapat berlangsung efektif, efisien, dan sesuai tujuan. Panduan majelistaklim adalah dokumen atau pedoman tertulis yang di susun secarasistematis untuk memberikan arahan dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang di lakukan dalam sebuah Majelis Taklim.

Majelis Taklim berasal dari dua suku kata, yaitu kata majelis dan kata taklim. Dalam bahasa Arab kata majelis adalah bentuk isim makan (kata tempat) kata kerja dari jalasa yang artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan.²⁰ sedangkan kata taklim dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja (*allama, yu'allimu, ta'liman*) yang mempunyai arti “pengajaran”.²¹ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia pengertian majelis adalah pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.²²

²⁰ Ahmad Warson Munawir, AL-MunawirKamus Bahasa Indonesia (Cet. 4; Yogyakarta: Pustaka Progresif, 2008), . 202.

²¹ Kustini, Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim (Cet. I; Jakarta: 2007), 32.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. X; Jakarta: Pustaka, 2008), 615.

Berikut salah satu ayat yang membahas terkait Majelis Taklim:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا ۗ يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan:

”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan dalam majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah; niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah/11).

Ayat tersebut bersifat umum mencakup setiap majelis di mana kaum Muslimin berkumpul untuk kebaikan dan ganjaran, baik itu adalah majelis pertempuran, majelis dzikir, majelis ilmu, majelis hari Jumat atau hari raya. Setiap orang lebih berhak atas tempat duduknya yang ia lebih dahulu sampai di tempat duduk itu. Akan tetapi ia mesti bersikap toleran dengan memberi ruang dan tempat bagi saudaranya yang lain.²³

Ayat tersebut mengajarkan umat manusia pentingnya sikap lapang dan hormat terhadap sesama dalam majelis-majelis, seperti dalam Majelis Taklim serta

²³Az-Zuhaili Wahbah, At-Tafsir al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014).

pentingnya menghargai ilmu dan ulama dalam memperoleh keberkahan dan keutamaan dari Allah Swt. Seperti dijelaskan dalam hadis, Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Terjemahan:

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), membaca Kitabullah dan mempelajarinya bersama-sama, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, mereka diliputi rahmat, para malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya.” (HR. Muslim no. 2699)²⁴

Ilmu sangat penting bagi kehidupan karena dengan mempelajari ilmu terlebih lagi ilmu agama menjadi sumber petunjuk arah kehidupan di dunia dan di akhirat.

a. Dasar hukum Majelis Taklim

1. Majelis Taklim atau bentuk lain yang sejenis dapat menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat untuk:
 - a. Memperoleh Memperoleh pengetahuan dan keterampilan.
 - b. keterampilan kecakapan hidup
 - c. Mengembangkan sikap dan kepribadian profesional.
 - d. Mempersiapkan diri untuk berusaha mandiri.

²⁴ Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*, Hadis no. 2699, Kitab Dzikir, Doa, Taubat dan Istighfar, Bab Keutamaan Majelis Dzikir.

e. Melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.²⁵

2. Majelis Taklim atau bentuk lain yang sejenis dapat menyelenggarakan program:

- a) Pendidikan keagamaan Islam.
- b) Pendidikan anak usia dini.
- c) Pendidikan keaksaraan.
- d) Pendidikan kesetaraan.
- e) Pendidikan kecakapan hidup.
- f) Pendidikan pemberdayaan perempuan.
- g) Pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat.²⁶

Peserta didik yang telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran di Majelis Taklim atau bentuk lain yang sejenis dapat mengikuti ujian kesetaraan hasil belajar dengan pendidikan formal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim

Dilihat dari makna dan sejarah berdirinya Majelis Taklim dalam masyarakat, bisa kita ketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi dan bertujuan sebagai berikut.

1. Tempat belajar-mengajar

Majelis Taklim dapat berfungsi sebagai kegiatan belajarmengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan,

²⁵ Ridwan, Iwan, and Istinganatul Ulwiyah. "Sejarah Dan Kontribusi Majlis Ta'Lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6.1 (2020).

²⁶ Bafadhol, Ibrahim. "Lembaga pendidikan islam di indonesia." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.11 (2017): 14-14.

pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Dalam buku Manajemen Majelis Taklim, fungsi dan tujuan tadi tidak terlepas dari kewajiban kaum perempuan yang shalehah dalam masyarakat, maka menurut AM Saefuddin, mereka diharapkan dapat memiliki hal-hal sebagai berikut.

- a. Memiliki akhlak yang karimah (mulia). Yang berarti akhlak terpuji yang berlandaskan ajaran Islam, seperti jujur (sidq), amanah (dapat di percaya), sabar dalam menghadapi cobaan, tawadhu (rendah hati), dermawan dan suka menolong, menghormati orang tua serta menyayangi sesama.
- b. Meningkatkan ilmu dan kecerdasan dalam rangka mengangkat derajatnya. bahwa seseorang mampu berpikir lebih cerdas, bijak dalam mengambil keputusan, serta bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Memperbanyak amal, gerak, dan perjuangan yang baik. Mendorong setiap muslim untuk senantiasa meningkatkan perbuatan positif yang bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.²⁷ "Majelis Taklim memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan, tidak hanya dalam aspek keagamaan tetapi juga dalam bidang sosial dan ekonomi. Melalui kegiatan nonformal ini, perempuan dapat meningkatkan pengetahuan agama, membangun karakter mulia, serta mengembangkan keterampilan yang mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Selain itu, Majelis Taklim juga berfungsi sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama dan toleransi dalam keluarga, yang pada gilirannya memperkuat kerukunan sosial."

²⁷ Andi, Feri. Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (*Study Terhadap Majelis Ta'lim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku Iii Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*). Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.

2. Lembaga pendidikan dan ketrampilan.

Majelis Taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan ketrampilan bagikaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah warohmah. Muhammad Ali Hasyimi menyatakan, “wanita muslimah adalah tiangbagi keluarga muslim. Salah satu kunci kemuliaan dan kehormatan rumah tangga terletak pada kaum perempuan, baik dia sebagai istri maupun sebagai ibu.” Melalui Majelis Taklim inilah diharapkan mereka menjadi orang yang mampu dalam menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya. artinya, diharapkan tidak hanya menambah ilmu agama, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal ilmu dan akhlak yang baik, ia mampu menjaga kemuliaan dirinya, menghormati dan membimbing keluarganya, serta menjaga keharmonisan rumah tangganya sesuai tuntunan Islam.²⁸

3. Wadah berkegiatan dan berkeaktivitas

Majelis Taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas bagi kaum perempuan. Antara lain, dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pasalnya, wanita muslimah juga mempunyai tugas seperti laki-laki.²⁹ sebagai pengemban risalah dalam kehidupan ini. Alhasil, mereka pun harus bersifat sosial dan aktif dalam masyarakat serta dapat memberi warna kehidupan mereka sendiri.

²⁸ Resa, Arwan. *Eksistensi Majelis Taklim Wanita Islam Alkhairat (WIA) dalam Pembentukan Kepribadian Masyarakat Berbusana Muslim Kelurahan Kampal Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.

²⁹ Amanah, Defi Nur. *Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat di Masjid Al-Adhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Diss. IAIN Metro, 2019.

4. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Majelis Taklim

Berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya. Dalam bidang dakwah dan pendidikan, Majelis Taklim diharapkan dapat meluluskan dan mewisuda pesertanya menjadi guru guru dan juru dakwah baru. Sedangkan dalam bidang politik dan perjuangan, seperti dikemukakan oleh KH Misbach dalam buku Muhsin MK, bahwa bila kaum muslimat di zaman Rasulullah SAW ikut berjuang fisabillah,, di zaman sekarang ini mereka juga diharapkan dapat melaksanakan kegiatan sosial dan politik di negerinya sendiri.

c. Kegiatan keagamaan

Serangkaian aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan Majelis Taklim yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam bagi para jamaah atau peserta.

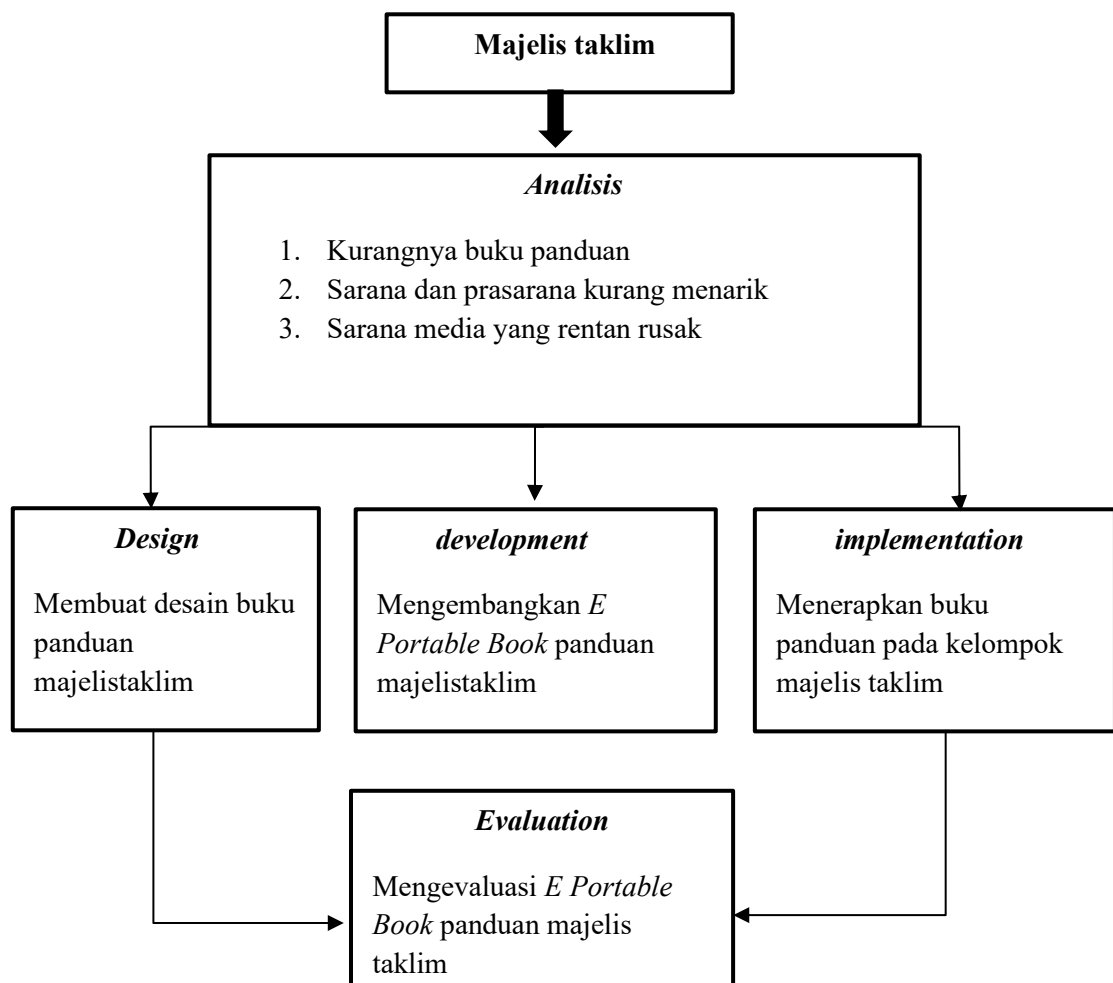
Bentuk kegiatan keagamaan dalam majelistaklim dan tujuannya:

1. Kajian atau ceramah keagamaan, penyampaian materi agama oleh ustaz/ustazah tentang tafsir Al-Qur'an, hadis, akidah, fiqih, akhlak, atau sirah nabawiya, yang meningkatkan pemahaman jemaah terhadap ajaran agama islam.
2. Zikir dan doa bersama, mengingat allah melalui bacaan zikir, istighfar dan doa, menumbuhkan ketenangan jiwa dan mempererat hubungan spiritual kepada allah.
3. Pelatihan ibadah praktis, memberikan pemahaman benar tentang cara beribada kepada allah.

4. Peringatan hari besar islam (PHBI), meningkatkan kebersamaan *ukhuwah islamiyah*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang merupakan alur penalaran logis ini bertujuan untuk menggambarkan isi kajian yang sebenarnya akan dilakukan. Kerangka kerja ini dikembangkan dengan menggunakan pertanyaan penelitian, berbagai konsep, dan variabel terkait penelitian. Belajar memahami *E Portable Book*. Peneliti menggunakan *E Portable Book* sebagai bahan untuk digunakan pada ibu-ibu kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo agar dapat lebih mudah memahami dan praktis digunakan oleh ibu-ibu kelompok Majelis Taklim.





Produk yang di Hasilkan:

E Portable Book majelis taklim di Desa Salulemo yang praktis dan efektif

Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Investigasi penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan, atau R&D dalam bahasa Inggris, adalah sarana ilmiah untuk melakukan studi, desain, produksi, dan evaluasi kemampuan produk yang dihasilkan, menurut Sugiyono. Pengetahuan ini memungkinkan pengurangan upaya penelitian dan pengembangan menjadi ADDIE. (*Analysis, Design, Development, Implementation dan evaluation*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu kurang lebih dua bulan, 1 bulan untuk mengembangkan media *E Portable Book* Majelis Taklim dan 1 bulan untuk penelitian sejak dikeluarkannya surat izin penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ibu-ibu atau kelompok Majelis Taklim Desa Salulemo sedangkan objek dalam penelitian adalah *E Portable Book* Majelis Taklim.

D. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan *ADDIE* (*analysis, design, develop, implementation, evaluation*) yang digunakan sebagai model penelitian untuk membuat alat pendidikan. Berikut adalah tahap mengenai alur pengembangan media *ADDIE* pembelajaran berbasis digital.

1. Analisis (*Analysis*)

Tujuan analisis adalah mengidentifikasi penyebab rendahnya minat pada kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju dan menentukan kesenjangan antara kebutuhan dan kondisi yang ada. Adapun tahapan ini seperti, menganalisis data dari observasi pengajian Majelis Taklim di Desa Salulemo, melakukan wawancara dengan pengurus Majelis Taklim, dan mengumpulkan data dari questioner yang diberikan kepada kelompok Majelis Taklim.

2. Desain (*design*)

Tujuan desain yaitu untuk memverifikasi kinerja yang diinginkan dan menentukan metode pengujian yang sesuai untuk memastikan buku panduan yang dihasilkan praktis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan ini seperti, menentukan tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan instruksional, seperti merancang struktur navigasi buku, menentukan isi materi, dan memilih multimedia yang tepat.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Langkah ketiga terdiri dari kegiatan pengembangan, yang pada dasarnya adalah proses pemberian spesifikasi desain bentuk fisik untuk menciptakan produk pengembangan. Tahap pengembangan melibatkan berbagai tugas, seperti mencari dan menyusun semua sumber atau referensi yang diperlukan untuk pembuatan materi, membuat grafik dan tabel pendukung, membuat gambar, mengetik, mengatur tata letak.

4. Implementasi (*implementation*)

Tujuannya adalah untuk mempersiapkan lingkungan pengajian dan melibatkan Kelompok Majelis Taklim dalam proses penerapan produk. Adapun tahapan ini seperti, memastikan bahwa jemaah Majelis Taklim di Desa Salulemo memiliki akses terhadap buku panduan, memberikan informasi kepada jemaah tentang buku panduan dan cara menggunakannya.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tujuan evaluasi untuk menilai kualitas produk baik sebelum maupun sesudah diterapkannya media untuk memastikan buku panduan yang dikembangkan mencapai tujuan. Adapun tahapan ini seperti, memilih alat penilaian yang sesuai (lembar validasi ahli media, ahli materi, dan lembar angket respon masyarakat) kemudian melakukan evaluasi formatif (tinjauan ahli) dan sumatif (angket respon masyarakat) untuk menilai kevalidan dan kepraktisan media, dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, peneliti nantinya akan memulai dari beberapa jenjang atau proses. Adapun dalam teknik pengumpulan data peneliti harus melakukan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dilakukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan terhadap proses pengajian, khususnya para jemaah, suasana, dan keaktifan, telah dilakukan menggunakan angket. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan sebagai gambaran awal dalam

menentukan produk yang akan dikembangkan. Adapun cara mengetahui proses kegiatan belajar mengajar oleh jemaah adalah dengan memberikan lembar pertanyaan kepada jemaah juga pada masyarakat sekitar lainnya yang tidak sempat hadir pada saat pengajian sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan buku saku digital. Wawancara dilakukan pada ketua kelompok Majelis Taklim yakni ibu Masturi

3.1 Kisi-Kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1	Kegiatan keagamaan	Bentuk kegiatan
		Kajian materi
		Waktu pelaksanaan
2.	Sarana dan prasarana	Memiliki bahan ajar
		Kondisi pelaksanaan kegiatan
		Tempat pelaksanaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menjadi bukti kebenaran sebuah penelitian dalam hal ini berkaitan dengan langkah-langkah dalam proses kegiatan berlangsung (materi).

4. Lembar Angket

a. Lembar Validasi

Kualitas *E Portable Book* Majelis Taklim dikembangkan akan dinilai melalui lembar validasi yang diberikan untuk memastikan kualitasnya sebelum digunakan, ahli (bidang media, materi dan bahasa) akan memberikan penilaian terhadap buku panduan ini. Berikut uraian kisi-kisi instrumen validasi yang digunakan para ahli.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Materi³⁰

Aspek	Indikator	No Butir
Materi	Kesesuaian materi dengan tujuan Majelis Taklim	
	Keakuratan materi	
	Kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan peserta	
	Kemuktahiran materi	
	Materi yang terstruktur	
	Aktualisasi materi kemenarikan	

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Untuk Validasi Ahli Media³¹

Aspek	Indikator	No Butir
Media	Ukuran fisik buku standar UNESCO	
	Tata letak gambar pada sampul buku panduan menarik	
	Tampilan materi buku mudah dipahami	
	Ilustrasi sampul buku panduan	
	Unsur tata letak harmonis	

³⁰ Anugrah, Gelar. *Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Abdul Karim Desa Wonorejo Timur Kecamatan Mangkutana*. Diss. IAIN Palopo, 2025.

³¹ Laili, Yulia Rohmatul, Ida Putriani, and Sripit Widiastuti. "Pengembangan Ebook Interaktif Taksu (Cerita Fiksi) sebagai Media Keterampilan Apresiasi Sastra Development of Interactive Ebook Taksu (Fiction Story) As a Media of Literary Appreciation Skills." (2021).

Unsur tata letak lengkap
Tata letak buku panduan mempercepat pemahaman
Tipografi buku panduan sederhana
Tipografi isi materi buku panduan
Halaman daftar isi buku panduan

Tabel 3.4 kisi-kisi untuk validasi ahli bahasa³²

Aspek	Indikator	No Butir
Bahasa	Ketepatan struktur kalimat	
	Keefektifan kalimat	
	Kabakuan istilah	
	Kemampuan meningkat	
	Ketepatan bahasa	
	Ketepatan ejaan	

b. Lembar Angket Respon

lembar angket respon adalah lembaran yang berisikan pertanyaan yang akan diisi oleh Kelompok Majelis Taklim sebagai upaya uji coba produk. Berikut kisi-kisi lembar angket respon tersebut:

Tabel 3.5 kisi-kisi instrumen angket respon³³

No.	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Media menarik	
2.	Efektif	
3.	Kualitas media	
4.	Kepraktisan media	
5.	Materi dapat dibaca	
6.	Kelengkapan materi	

³² Susilawati, Tri. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning TEMATIK Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8.2 (2022): 378-387.

³³ Humaidi, Humaidi, Abd Qohar, and Swasono Rahardjo. "Respon siswa terhadap penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran daring matematika." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10.2 (2021): 153-162.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan menggunakan sarana-sarana seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dilanjutkan dengan menganalisis data secara kuantitatif dan kemudian menjelaskan nilai kevalidan dan kepraktisan media yang telah dikembangkan. Penjelasan mengenai nilai kevalidan media *E Portable Book* Majelis Taklim ini diambil dari hasil validasi oleh para validator. Sedangkan data hasil coba untuk menjelaskan kepraktisan media tersebut berupa lembar observasi yang diperoleh saat proses pengajian berlangsung dan angket respon jemaah. Data inilah yang kemudian menjadi pertimbangan sebagai pijakan dalam merevisi produk, baik yang berupa masukan, kritik, saran dan semisalnya dari para validator.

Berikut format lembar validasi yang akan digunakan oleh validator, dengan skala Likert 1-5 yang diisi menggunakan tanda centang:³⁴

Skor 1 : Sangat Kurang Valid/Praktis

Skor 2 : Kurang Valid/Praktis

Skor 3 : Valid/Praktis

Skor 4 : Cukup Valid/Praktis

Skor 5 : Sangat Valid/Praktis

³⁴ Al Fiyatoen Sevtia, Muhammad Taufik, dan Aris Doyan, “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (Juli 19, 2022): 1167–73, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>.

Berdasarkan hasil lembar validasi oleh validator dan lembar angket respon atau praktikalitas oleh responden, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\text{Nilai persentase}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel berikut menunjukkan kriteria yang digunakan untuk menilai validitas dan praktikalitas angket dalam penelitian:

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kevalidan dan Kepraktisan³⁵

Nilai	No Butir
81-100	Sangat Valid/Parktis
61-80	Cukup Valid/Praktis
41-60	Valid/Praktis
21-40	Kurang valid/Praktis
≤01-20	Sangat Kurang Valid/Praktis

Interprestasi skor lebih dari 70% menurut tabel, menunjukkan bahwa media tersebut valid dan praktis.

³⁵ Imam Asyrofi Alfarisi, Adhie Thyo Priandika, and Ajeng Savitri Puspaningrum, "Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus: Klinik Berkah Medical Center)," *Jurnal Ilmiah Computer Science* 2, no. 1 (July 22, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.58602/jics.v2i1.11>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prosedur Pengembangan *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan Pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju.

Setelah peneliti melakukan penelitian di desa salulemo peneliti merancang media *E Portable Book* dengan menggunakan *ADDIE* yang telah dirumuskan sebelumnya. Berikut tahapan tahapannya:

a. analisis (*analysis*)

Tahapan awal pengembangan ini berfokus pada analisis kebutuhan terhadap *E Portable Book* Majelis Taklim Didesa Salulemo Kec. Sukamaju. Peneliti mengumpulkan data yang cukup untuk memastikan bahwa buku panduan yang dikembangkan nantinya dapat memenuhi kebutuhan para jemaah memahami ajaran agama dengan baik.

Sekaitan dengan kebutuhan para jemaah di Desa Salulemo, peneliti melakukan observasi pada pengajian Majelis Taklim dan wawancara dengan ibu Masturi, salah satu anggota Majelis Taklim. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti serangkaian kegiatan agama pada kelompok Majelis Taklim kemudian membagikan lembar pertanyaan yang berisikan soal sekaitan dengan kendala yang terdapat di dalam proses pengajian dan apa yang di buthkan agar kegiatan sesuai dengan harapan pada kelompok Majelis Taklim. Adapun hasil

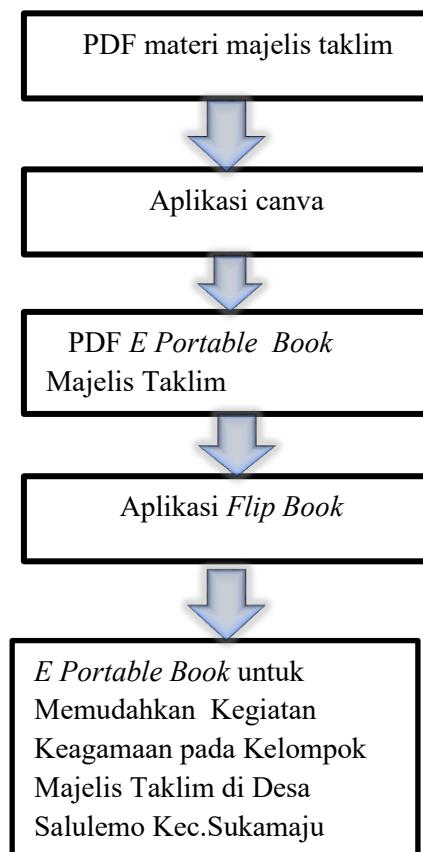
observasi menunjukkan bahwa kendala yang terdapat di lokasi adalah buku bacaan yang kerap digunakan pada saat kegiatan berlangsung sangat kurang memadai. Buku panduan yang digunakan dari beberapa kelompok Majelis Taklim tersebut berdasarkan minat individu untuk membeli, bahkan dalam pelaksanaan pun masih banyak yang memilih mencari bahan materi langsung dari internet untuk di lafalkan pada kegiatan sehingga kurang praktis di gunakan. Masyarakat Desa Salulemo mengharapkan hadirnya buku panduan yang memuat materi pengajian dan materi yang mampu menambah pengetahuan sesuai dengan kebutuhan di sana. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Masturi selaku anggota Majelis Taklim Desa Salulemo, beliau mengungkapkan bahwa para anggota yang hadir hanya sebagiann dari anggota Majelis Taklim tersebut salah satu pemicunya masyarakat yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan yaitu fasilitas yang kurang memadai ditambah lagi tidak semua masyarakat mempunyai sumber bacaan yang sama, sehingga pada saat kegiatan berlangsung banyak yang memilih diam dan mendengarkan saja bahkan hanya sibuk bermain ponsel. Narasumber pun mengharapkan adanya metode lain yang dapat meningkatkan semangat masyarakat untuk hadir dalam kegiatan Majelis Taklim seperti Hadirnya *E Portable Book* Majelis Taklim yang merangkum materi dan contoh pedoman kegiatan yang nantinya sangat berguna untuk di aplikasikan pada saat kegiatan berlangsung.

Berdasarkan observasi dan wawancara menghasilkan kesimpulan bahwa minat dan pemahaman para jemaah terhadap materi pengajian perlu ditingkatkan melalui pengembangan media yang lebih interaktif dan menarik. Sehingga, pengembangan media *E Portable Book* diharapkan dapat menjadi solusi untuk

ngatasi kekurangan yang ada dan menjadi salah satu keterbaharuan dalam melaksanakan kegiatan di Desa Salulemo.

b. Desain (*design*)

Tahap desain *E Portable Book* Majelis Taklim melibatkan perencanaan pengembangan buku pengajian. Berikut bagan alur pembuatan media *E Portable Book* panduan Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju:

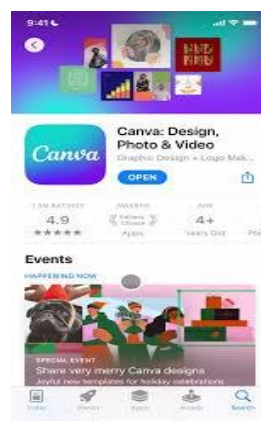


Bagan 4.1 Alur Pembuatan Media *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec.Sukamaju

Berdasarkan bagan tersebut, maka desain pengembangan ini menggunakan 2 media, yaitu aplikasi Canva, *flip book*. Berikut penjelasan kedua media tersebut:

1. Aplikasi Canva

Canva didirikan oleh Melanie Perkins pada tahun 2012. Canva merupakan tools aplikasi desain grafis yang dapat membantu dalam membuat, merancang, atau mengedit desain bagi pemula secara online.³⁶ Canva dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan buku panduan pengajian berbasis Android yang menarik dan interaktif. Dengan menyediakan berbagai template menarik, Canva memungkinkan pengguna untuk menciptakan tampilan buku panduan yang lebih hidup dan menarik perhatian. Pengguna dapat menggunakan template ini untuk membuat presentasi PowerPoint yang kaya dengan warna, gambar, dan font yang beragam, sehingga materi pengajian lebih mudah dipahami dan diingat. Canva juga dapat digunakan oleh para jemaah Majelis Taklim untuk membuat berbagai konten kreatif, seperti poster, undangan dan lainnya. Canva dipilih sebagai aplikasi desain utama buku panduan karena kemudahannya dalam mengolah gambar animasi, teks, dan fitur lainnya yang sesuai dengan materi pengajian. Berikut ini adalah desain awal aplikasi Canva:



³⁶ Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Vol. 2, No.2, November, 2021, pp. 91-102

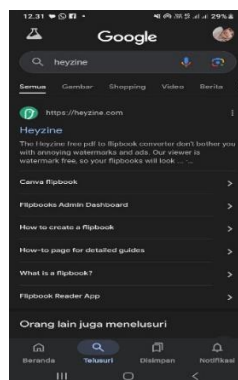
Gambar 4.1 desain awal canva



Gambar 4.2 tampak dalam aplikasi canva

2). Aplikasi Flip Book

Aplikasi flipbook adalah sebuah perangkat lunak atau platform digital yang digunakan untuk mengubah dokumen digital (seperti PDF, gambar, atau teks) menjadi buku digital interaktif dengan efek membalik halaman seperti buku fisik. Aplikasi ini memungkinkan pembaca merasakan pengalaman membaca yang lebih realistis secara digital, seolah-olah sedang membalik halaman buku secara manual. Aplikasi *flip book* adalah solusi untuk membuat buku digital interaktif dengan tampilan yang dinamis dan profesional, yang tidak hanya sekedar file PDF biasa, tetapi menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menarik:



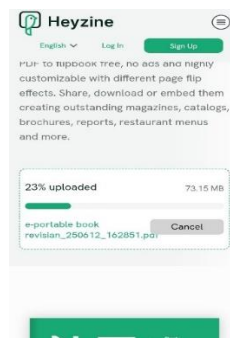
Gambar 4.3 website Heyzine

Ket: Klik dan Daftar akun



Gambar 4.4 tampilan heyzine

Ket: Unggah file pdf



Gambar 4.5 Tampilan *Dashboard* Heyzine

Ket: File telah menjadi *E Portable Book* dan siap dibagikan

a. Pengembangan (*development*)

Setelah proses pengembangan media *E Portable Book*, yaitu buku panduan selesai, tahap selanjutnya adalah validasi untuk memastikan kualitas dan kesiapan media digunakan dalam kegiatan pengajian Majelis Taklim. Validasi akan dilakukan oleh dua tim ahli, yaitu tim ahli media pembelajaran yang akan menilai aspek-aspek teknis media, dan tim ahli materi keagamaan yang akan menilai

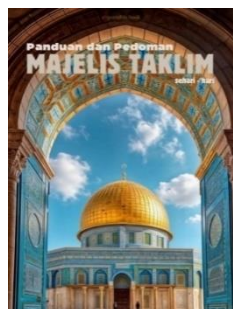
keakuratan dan relevansi isi materi pengajian. Implementasi media pengajian dalam penelitian ini akan dilakukan secara terbatas, yaitu hanya kepada sejumlah kecil jemaah Majelis Taklim.

1) Proses Pembuatan *E Portable Book* Majelis Taklim

Media *E Portable Book* ini dibuat dengan menggunakan Canva sebagai aplikasi utama, dan dilengkapi dengan website pendukung Heyzine. Berikut adalah informasi yang terdapat dalam media *E Portable Book* panduan Majelis Taklim di Desa Salulemo, Kec. Sukamaju:

a). Sampul (*cover*)

Sampul didesain secara menarik untuk menarik perhatian jemaah Majelis Taklim sehingga menambah gairah dalam membaca, mempelajari dan mengamalkan isinya. Adapun tampilan awal berisikan jenis buku, judul buku dan nama penulis. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.6 Desain Tampilan Sampul Buku

b) Kata Pengantar

Desain selanjutnya berupa ‘Kata Pengantar’ yang berisikan ungkapan rasa syukur penulis atas buku yang dikembangkannya. Tujuannya untuk memberikan

kesan pertama bagi pembaca sehingga tertarik menyelami isi buku lebih dalam.

Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.7 Desain Tampilan kata pengantar Buku

d) Daftar Isi

Halaman selanjutnya setelah sepele dua-kata ialah “Daftar Isi”. Sesuai namanya, daftar isi merupakan peta dari *E Portable Book* Majelis Taklim yang berisikan lokasi setiap bagian/Bab secara sistematis. Tujuannya agar memudahkan pembaca ke halaman yang dituju. Berikut gambaran desain secara detail:

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Bab 1. Pengantar Al-Farooq Media.....	1
1.1. Sejarah Al-Farooq Media.....	1
1.2. Misi Al-Farooq Media.....	2
1.3. Visi Al-Farooq Media.....	3
1.4. Struktur Organisasi Al-Farooq Media.....	4
1.5. Mekanisme Kerja Al-Farooq Media.....	5
Bab 2. Struktur Al-Farooq Media.....	6
2.1. Struktur Al-Farooq Media.....	6
2.2. Struktur Al-Farooq Media.....	7
2.3. Struktur Al-Farooq Media.....	8
2.4. Struktur Al-Farooq Media.....	9
2.5. Struktur Al-Farooq Media.....	10
Bab 3. Struktur Al-Farooq Media.....	11
3.1. Struktur Al-Farooq Media.....	11
3.2. Struktur Al-Farooq Media.....	12
3.3. Struktur Al-Farooq Media.....	13
3.4. Struktur Al-Farooq Media.....	14
3.5. Struktur Al-Farooq Media.....	15
Bab 4. Struktur Al-Farooq Media.....	16
4.1. Struktur Al-Farooq Media.....	16
4.2. Struktur Al-Farooq Media.....	17
4.3. Struktur Al-Farooq Media.....	18
4.4. Struktur Al-Farooq Media.....	19
4.5. Struktur Al-Farooq Media.....	20
Bab 5. Struktur Al-Farooq Media.....	21
5.1. Struktur Al-Farooq Media.....	21
5.2. Struktur Al-Farooq Media.....	22
5.3. Struktur Al-Farooq Media.....	23
5.4. Struktur Al-Farooq Media.....	24
5.5. Struktur Al-Farooq Media.....	25
Bab 6. Struktur Al-Farooq Media.....	26
6.1. Struktur Al-Farooq Media.....	26
6.2. Struktur Al-Farooq Media.....	27
6.3. Struktur Al-Farooq Media.....	28
6.4. Struktur Al-Farooq Media.....	29
6.5. Struktur Al-Farooq Media.....	30
Bab 7. Struktur Al-Farooq Media.....	31
7.1. Struktur Al-Farooq Media.....	31
7.2. Struktur Al-Farooq Media.....	32
7.3. Struktur Al-Farooq Media.....	33
7.4. Struktur Al-Farooq Media.....	34
7.5. Struktur Al-Farooq Media.....	35
Bab 8. Struktur Al-Farooq Media.....	36
8.1. Struktur Al-Farooq Media.....	36
8.2. Struktur Al-Farooq Media.....	37
8.3. Struktur Al-Farooq Media.....	38
8.4. Struktur Al-Farooq Media.....	39
8.5. Struktur Al-Farooq Media.....	40
Bab 9. Struktur Al-Farooq Media.....	41
9.1. Struktur Al-Farooq Media.....	41
9.2. Struktur Al-Farooq Media.....	42
9.3. Struktur Al-Farooq Media.....	43
9.4. Struktur Al-Farooq Media.....	44
9.5. Struktur Al-Farooq Media.....	45
Bab 10. Struktur Al-Farooq Media.....	46
10.1. Struktur Al-Farooq Media.....	46
10.2. Struktur Al-Farooq Media.....	47
10.3. Struktur Al-Farooq Media.....	48
10.4. Struktur Al-Farooq Media.....	49
10.5. Struktur Al-Farooq Media.....	50
Bab 11. Struktur Al-Farooq Media.....	51
11.1. Struktur Al-Farooq Media.....	51
11.2. Struktur Al-Farooq Media.....	52
11.3. Struktur Al-Farooq Media.....	53
11.4. Struktur Al-Farooq Media.....	54
11.5. Struktur Al-Farooq Media.....	55
Bab 12. Struktur Al-Farooq Media.....	56
12.1. Struktur Al-Farooq Media.....	56
12.2. Struktur Al-Farooq Media.....	57
12.3. Struktur Al-Farooq Media.....	58
12.4. Struktur Al-Farooq Media.....	59
12.5. Struktur Al-Farooq Media.....	60
Bab 13. Struktur Al-Farooq Media.....	61
13.1. Struktur Al-Farooq Media.....	61
13.2. Struktur Al-Farooq Media.....	62
13.3. Struktur Al-Farooq Media.....	63
13.4. Struktur Al-Farooq Media.....	64
13.5. Struktur Al-Farooq Media.....	65
Bab 14. Struktur Al-Farooq Media.....	66
14.1. Struktur Al-Farooq Media.....	66
14.2. Struktur Al-Farooq Media.....	67
14.3. Struktur Al-Farooq Media.....	68
14.4. Struktur Al-Farooq Media.....	69
14.5. Struktur Al-Farooq Media.....	70
Bab 15. Struktur Al-Farooq Media.....	71
15.1. Struktur Al-Farooq Media.....	71
15.2. Struktur Al-Farooq Media.....	72
15.3. Struktur Al-Farooq Media.....	73
15.4. Struktur Al-Farooq Media.....	74
15.5. Struktur Al-Farooq Media.....	75
Bab 16. Struktur Al-Farooq Media.....	76
16.1. Struktur Al-Farooq Media.....	76
16.2. Struktur Al-Farooq Media.....	77
16.3. Struktur Al-Farooq Media.....	78
16.4. Struktur Al-Farooq Media.....	79
16.5. Struktur Al-Farooq Media.....	80
Bab 17. Struktur Al-Farooq Media.....	81
17.1. Struktur Al-Farooq Media.....	81
17.2. Struktur Al-Farooq Media.....	82
17.3. Struktur Al-Farooq Media.....	83
17.4. Struktur Al-Farooq Media.....	84
17.5. Struktur Al-Farooq Media.....	85
Bab 18. Struktur Al-Farooq Media.....	86
18.1. Struktur Al-Farooq Media.....	86
18.2. Struktur Al-Farooq Media.....	87
18.3. Struktur Al-Farooq Media.....	88
18.4. Struktur Al-Farooq Media.....	89
18.5. Struktur Al-Farooq Media.....	90
Bab 19. Struktur Al-Farooq Media.....	91
19.1. Struktur Al-Farooq Media.....	91
19.2. Struktur Al-Farooq Media.....	92
19.3. Struktur Al-Farooq Media.....	93
19.4. Struktur Al-Farooq Media.....	94
19.5. Struktur Al-Farooq Media.....	95
Bab 20. Struktur Al-Farooq Media.....	96
20.1. Struktur Al-Farooq Media.....	96
20.2. Struktur Al-Farooq Media.....	97
20.3. Struktur Al-Farooq Media.....	98
20.4. Struktur Al-Farooq Media.....	99
20.5. Struktur Al-Farooq Media.....	100

Gambar 4.8 Desain Tampilan Daftar Isi Buku

e) Materi

Materi didesain menggunakan font, ukuran dan fitur lainnya yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di Majelis Taklim Desa Salulemo. Adapun materi dilengkapi dengan terjemahan ayat, arab, dan latin. dimana ketika pembaca sulit untuk membaca bahasa arab pada ayat tersebut terdapat terjemahan dalam bahasa latin dan terjemahan. Hal ini mempermudah pembaca saat kesulitan memahami beberapa bacaan yang terdapat dalam *E Portable Book* tersebut. Materi tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan serta isi atau pemaparan materi itu sendiri sangat amat mudah untuk di pahami oleh kelompok Majelis Taklim terkhusus pada kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec.Sukamaju. berikut spesifikasi bentuk dan isi beberapa materi dari *E Portable Book* Majelis Taklim adalah sebagai berikut:





Gambar 4.10 Desain Tampilan Isi materi Buku

f). Bionarasi

Halaman selanjutnya yaitu “Bionarasi”. Bionarasi berisikan narasi biodata peneliti yang mengembangkan buku panduan pengajian berbasis digital ini. Berikut gambaran desain secara detail:



Gambar 4.11 Desain Tampilan Bionarasi Buku

2) Revisi *E Portable Book* Majelis Taklim

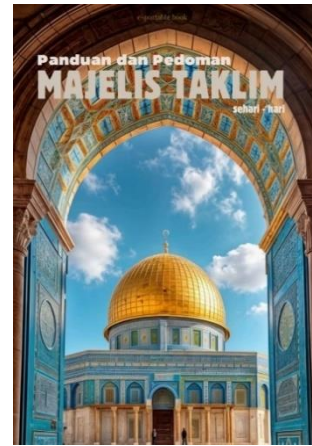
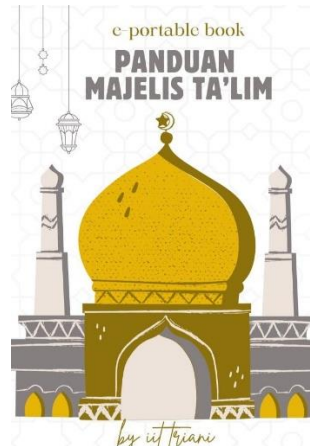
Setelah buku panduan selesai dibuat, para ahli media dan materi menilai kepraktisan produk yang dibuat. Hasil penilaian menunjukkan seberapa pantas produk digunakan pada jemaah Majelis taklim dengan memastikan materi yang terdapat di dalamnya mudah dibaca dan dipahami saat kegiatan berlangsung. Berikut revisi *E Portable Book* Majelis Taklim berbasis berdasarkan saran validator.

a) Revisi pada Sampul

Sampul pada awalnya menampilkan gambar masjid yang bergambar kartun. Kemudian direvisi oleh ahli media karena dianggap kurang menarik. Berikut tampilan awal sampul dan setelah direvisi:

Sebelum

Sesudah



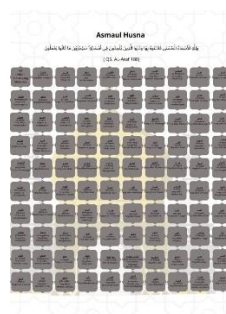
Gambar 4.12 Sampul Sebelum dan Setelah Direvisi

b) Revisi pada penambahan materi

Materi sebelumnya hanya berupa materi inti daripada buku panduan yang akan di kembangan. Kemudian direvisi oleh ahli media karena dianggap lebih sedikit dari materi sebelumnya. Berikut tampilan awal materi dan setelah direvisi:

Sebelum

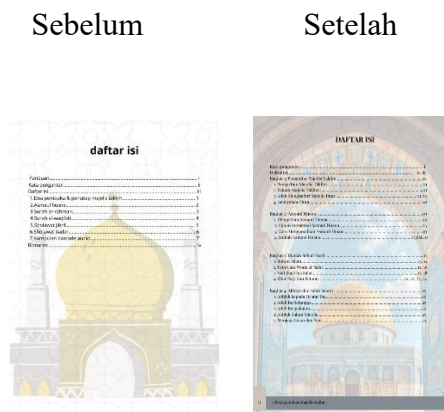
Sesudah



Gambar 4.13 Tata Letak Asmaul Husna Setelah Direvisi

c) Penambahan halaman materi pada daftar isi

Awalnya media memiliki halaman pada materi yang kurang lengkap dan setelah direvisi oleh ahli media peneliti akhirnya menambahkan beberapa halaman dan materi agar buku Majelis Taklim lebih lengkap. Berikut tampilan media setelah direvisi:



Gambar 4.14 Halaman dartaar pustaka Sebelum dan Setelah Direvisi.

a. Implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah tahap keempat dari pendekatan *ADDIE*. Pada titik ini, media yang telah dikembangkan ditampilkan kepada jemaah Majelis Taklim untuk mengukur kepraktisan buku panduan Majelis Taklim di Desa Salulemo. Dalam penelitian ini, implementasi media dilakukan kepada masyarakat Salulemo berjumlah 30 orang. Media ditampilkan melalui *smartphone* pribadi kelompok Majelis Taklim. Selama media diimplementasikan terlihat ragam respon dari masyarakat yang menandakan keantusiasan untuk melihat produk yang telah dikembangkan oleh peneliti.

b. Evaluasi (*evaluation*)

Proses pengembangan model *ADDIE* melibatkan evaluasi berkelanjutan untuk menyempurnakan produk. Evaluasi berguna bagi peneliti untuk

menghasilkan produk yang mampu mengurangi/mengatasi masalah yang ada pada lokasi yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan dua metode evaluasi, yakni formatif dan sumatif. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang kedua metode tersebut:

i. Formatif

Penelitian menggunakan pendekatan evaluasi formatif, dimana evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengembangan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, ahli dari UIN Palopo memvalidasi materi dan media untuk memastikan kelayakannya sebelum digunakan.

ii. Sumatif

Evaluasi sumatif dalam penelitian ini dilaksanakan setelah pengajian dengan menggunakan buku panduan. selesai Evaluasi sumatif dilakukan untuk mengukur kepraktisan media yang dikembangkan, Jemaaah akan diminta mengisi angket respon untuk mengetahui tingkat kepuasan dan ketertarikan mereka terhadap media pengajian yang telah digunakan. Hasil angket akan memberikan gambaran seberapa praktis *E Portable Book* Majelis Taklim dalam memaparkan materi yang dibutuhkan saat pengajian.

2. Hasil Uji Validitas Pengembangan *E Portable Book* Majelis Taklim di Desa Salulemo.

Buku yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diperlihatkan dan dievaluasi oleh dua ahli. Evaluasi terhadap media yang dikembangkan dijelaskan berikut ini:

a. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Semua komponen media ini dinilai oleh ahli dalam proses validasi. Hasil validasi ahli media UIN Palopo, menggunakan lembar validasi, menentukan kesiapan *E Portable Book* Majelis Taklim untuk diterapkan di Majelis Taklim Desa Salulemo. Adapun beberapa Indikator yang di nilai dalam Aspek materi yaitu kesesuaian materi dengan tujuan majelis, keakuratan materi, kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan Majelis Taklim, kemuktahiran materi, materi yang terstruktur, aktualisasi materi, kemenakrikan isi materi. Hasil uji validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil validasi Ahli Materi

No.	Indikator	N.P	N.Max	Persentase	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan Majelis Taklim	5	5	100%	Sangat valid
2	Keakuratan materi	5	5	100	Sangat valid
3	Kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan peserta	4	5	80	Cukup valid
4	Kemuktahiran materi	5	5	100	Sangat valid
5	Materi yang terstruktur	5	5	100	Sangat valid
6	Aktualitas materi	5	5	100	Sangat valid
7	Kemenarikan isi materi	4	5	80	Cukup valid

Berdasarkan hasil evaluasi oleh ahli materi pada tabel 4.8 menunjukkan persentase nilai kevalidan materi yang telah di kebangkan. Adapun hasil

menunjukkan bahwa indikator kesesuaian materi dengan tujuan Majelis Taklim mencapai tingkat kevalidan hingga 100%, indikator keakuratan materi mencapai tingkat kevalidan 100%, kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan peserta mencapai tingkat kevalidan 80%, kemuktahiran materi 100%, materi yang terstruktur 100%, aktualitas materi 100%, kemenarikan isi materi 80%. Jika semua aspek dikalkulasikan dengan menggunakan rumus seperti yang tertera di bab sebelumnya, tingkat kevalidan materi *E Portable Book* Majelis Taklim mencapai 94%. Angka yang di peroleh menunjukkan media yang dikembangkan mendapat kategori “Sangat Layak” untuk diimplementasikan kedalam Majelis Taklim.

$$P = \frac{33}{35} \times 100\% \\ = 94\%$$

b. Hasil Uji Validasi ahli media

Berdasarkan validasi media dari salah seorang pakar di UIN Palopo menunjukkan tingkat valid atau tidaknya materi yang terdapat dalam media buku panduan pengajian yang telah dikembangkan, sehingga dapat mengukur kelayakan untuk diimplementasikan di jemaah Majelis Taklim Desa Salulemo, Ada 12 Butir penilaian yang dinilai dalam validasi media. Berikut tabel rampungan hasil uji validasi Media:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	N.P	N.Max	Persentase	Kategori
1.	ukuran fisik buku panduan standar <i>UNESCO</i>	4	5	80	Cukup valid
2	Tata letak gambar pada sampul buku panduan	4	5	80	Cukup valid
3	ukuran huruf yang digunakan pada buku panduan menarik	5	5	100	Sangat valid
4	tampilan materi dalam buku yang mudah dipahami	5	5	100	Sangat valid
5	ilustrasi sampul buku panduan	4	5	80	Cukup valid
6	Konsistensi tataletak buku panduan	4	5	80	Cukup valid
7	Unsur tataletak harmonis	5	5	100	Sangat valid
8	Unsur tataletak lengkap	4	5	80	Cukup valid
9	Tataletak buku panduan mempercepat pemahaman	4	5	80	Cukup valid
10	Tipografi isi buku panduan sederhana	5	5	100	Sangat valid
11	Tipografi isi materi buku	3	5	60	Valid
12	Halaman daftar isi buku panduan	4	5	80	Cukup valid

Berdasarkan hasil evaluasi oleh ahli materi pada tabel 4.8 menunjukkan persentase nilai kevalidan materi yang telah di kebangkan. Adapun hasil menunjukkan bahwa indikator ukuran fisik buku panduan standar *UNESCO* mencapai tingkat kevalidan hingga 80%, tataletak gambar pada sampul buku panduan 80%, ukuran huruf yang digunakan dalam buku panduan menarik 100%, tampilan

materi dalam buku yang mudah dipahami 100%, ilustrasi sampul buku panduan 80%, konsistensi tataletak buku panduan, 80%, unsur tataletak harmonis 100%, unsur tataletak lengkap, 80%, tataletak buku panduan mempercepat pemahaman 80%, tipografi isi panduan sederhana 100%, tipografi isi buku 60%, halaman daftar isi buku panduan 80%. Jika semua indikator di kalkulasikan menggunakan rumus maka tingkat kevalidan media *e portable book* Majelis Taklim mencapai 81%. Angka yang di peroleh menunjukkan media yang dikembangkan mendapat kategori “Sangat Valid” untuk diimplementasikan kedalam Majelis Taklim.

$$P = \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$= 81 \%$$

c. validasi ahli bahasa

Berdasarkan validasi bahasa dari salah seorang pakar di UIN palopo menunjukkan tingkat valid atau tidaknya materi yang terdapat dalam media *E Portable Book* yang telah dikembangkan, sehingga dapat mengukur kelayakan untuk diimplementasikan di Majelis Taklim Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Berikut rampungan hasil uji validasi bahasa:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator	N.P	N.Max	Persentase	Kategori
1.	Ketepatan struktur kalimat	4	5	80	Cukup valid
2	Keefektifan kalimat	4	5	80	Cukup valid
3.	Kebakuan istilah	4	5	80	Cukup valid
4.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5	5	100	Sangat valid
5.	Kemampuan memotivasi masyarakat	5	5	100	Sangat valid
6.	Kemampuan meningkatkan pemahaman masyarakat	4	5	80	Cukup valid
7.	Kesesuaian dengan pemahaman peserta majelis	5	5	100	Sangat valid
8.	Kesesuaian dengan tujuan pengembangan materi	4	5	80	Cukup valid
9.	Tataletak buku panduan mempercepat pemahaman	4	5	80	Cukup valid
10.	Ketepatan bahasa	5	5	100	Sangat valid
11.	Ketepatan ejaan	5	5	100	Sangat valid

Berdasarkan hasil evaluasi oleh ahli bahasa pada tabel 4.8 menunjukkan persentase nilai kevalidan bahasa yang telah di kebangkan. Adapun hasil menunjukkan bahwa indikator ketepatan struktur kalimat mencapai kevalidan hingga 80%, keefektifan kalimat 80%, kebakuan istilah 80%, pemahaman terhadap pesan atau informasi 100%, kemampuan memotivasi masyarakat 100%, kemampuan meningkatkan pemahaman masyarakat 80%, kesesuaian dengan pemahaman peserta majelis 100%, kesesuaian dengan tujuan pengembangan materi

80%, tataletak buku panduan mempercepat pemahaman 80%, ketepatan bahasa 100%, ketepatan ejaan 100%. Jika semua indikator di kalkulasikan menggunakan rumus maka tingkat kevalidan bahasa *E Portable Book* Majelis Taklim mencapai 74%. Angka yang di peroleh menunjukkan media yang dikembangkan mendapat kategori “Cukup Valid” untuk diimplementasikan kedalam Majelis Taklim.

$$P = \frac{26}{35} \times 100\% \\ = 74 \%$$

3. Hasil Praktikalitas Pengembangan *E Portable Book* Majelis Taklim

Didesa Salulemo Kec. Sukamaju.

Tahapan setelah dilakukannya rangkaian validasi adalah mengimplementasikan media *E Portable Book* Majelis Taklim kepada kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Media yang yang diaplikasikan di masyarakat telah melakukan perubahan setelah divalidasi oleh ahli dibidangnya, sehingga media dan materi yang terdapat di dalamnya siap digunakan. Pengukuran kepraktisan *E Portable Book* Majelis Taklim ini dilakukan dengan menggunakan angket respon yang telah divalidasi sebelumnya oleh ahlinya. Tujuan dari angket respon disebarkan kepada kelompok Majelis Taklim Desa Salulemo Kec. Sukamaju adalah untuk mengukur tingkat kepraktisan media dan materi yang telah dikembangkan. Berikut rincian hasil uji praktikalitas oleh kelompok Majelis Taklim Desa Salulemo Kec. Sukamaju diuraikan.

Tabel 4.4 hasil angket respon masyarakat

No.	Indikator	Total Persentase	Skor Maks	%	Kriteria
1	Media Menarik	107	115	93%	Sangat Praktis
2.	Keefektivan Media	105	115	91%	Sangat Praktis
3.	Kualitas Media	103	115	89%	Sangat Praktis
4.	Kepraktisan Media	107	115	93%	Sangat Praktis
5.	Materi Dapat Terbaca	94	115	81%	Sangat Praktis
6.	Kelengkapan Materi	94	115	81%	Sangat Praktis
	Total Aspek Keseluruhan	610	690	88%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil evaluasi kepraktisan media yang dinilai oleh masyarakat Desa Salulemo selaku kelompok Majelis Taklim terlihat pada tabel menunjukkan tingkat kepraktisan media *E Portable Book* Majelis Taklim. Hasil angket respon dikategorikan sangat praktis (100), praktis (79), dan kurang praktis (10). Selanjutnya, terdapat 6 aspek yaitu aspek media yang menarik memperoleh persentase nilai 93%, aspek kepraktisan media dengan nilai yang sama 91%, kualitas media 89%, disusul aspek kepraktisan sebanyak 93%, aspek materi dapat terbaca dengan persentase nilai 81%, aspek kelengkapan materi sebanyak 81%, jika di kalkulasikan secara menyeluruh dengan menggunakan rumus yang tercantum

pada Bab III memperoleh persentase sebanyak 88% dengan kategori “sangat praktis”. Hal tersebut menunjukkan bahwa *E Portable Book* layak di gunakan pada kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Rumusan masalah yang terdapat pada bab I akan dibahas secara detail di pembahasan ini. Bagaimana proses pengembangan media panduan pengajian pada Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju, yang di kembangkan. Bagaimanakah validitas media panduan pengajian pada Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju, dan bagaimana praktikalitas media panduan Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Rumusan masalah yang ada kemudian menjadi tahapan yang dilalui dalam pengembangan buku panduan Majelis Taklim, berikut ini merupakan deskripsiannya

1. proses pengembangan media *E Portable Book* Majelis Taklim di Desa Salulemo , yang di kembangkan.

Fokus penelitian yang di lakukan oleh peneliti yakni pada kegiatan majelis taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena ingin mengembangkan desanya agar lebih maju. Dan menjadi salah satu keterbaharuan dalam proses melaksanakan suatu kegiatan pada Majelis Taklim yang sekiranya masih perlu untuk diitingkatkan. Untuk memperkuat dugaan peneliti maka dilakukannya observasi lebih mendalam. Wawancara dan dokumentasi observasi dilakukan dengan cara mengamati setiap proses pengajian khususnya pada kelompok Majelis Taklim, suasana dan keaktifan menggunakan angket penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan

permasalahan sebagai gambaran awal dalam menentukan solusi yang tepat bagi Majelis Taklim.

Adapun cara mengetahui proses kegiatan keagamaan oleh kelompok majelis taklim adalah dengan melihat langsung. Memberikan lembar pertanyaan (quesioner penelitian) kepada kelompok Majelis Taklim juga pada masyarakat sekitar lainnya yang tidak sempat hadir pada saat kegiatan sedang berlangsung. Sebagaimana hasil observasi, ditemukan sebuah kendala pada kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo, adapun kendala terberatnya ialah kurangnya semangat mendatangi pengajian rutin yang diadakan kelompok majelis taklim dan serta buku pegangan yang biasanya menjadi sumber pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan kurang memadai, menariknya dari riset observasi ditemukan bahwa rata-rata kelompok Majelis Taklim memiliki *smartpone* dan mampu mengoprasikannya begitu pun saat dilakukan wawancara kepada salah satu anggota tetap, Majelis Taklim kendalanya serupa dan membenarkannya kondisi yang ada di pengajian materi Majelis Taklim Desa Salulemo hal ini dibuktikan dengan dokumentasi yang ada pada lampiran. Setelah dilakukan pertimbangan yang mendalam, peneliti memutuskan mengembangkan sebuah produk untuk mengatasi permasalahan yang ada. Produk berebentuk *E Portable Book* Majelis Taklim. Selain untuk mengatasi masalah, pengembangan ini di harapkan mampu mendorong masyarakat menyesuaikan diri di era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju.

Pelaksanaan kegiatan majelis taklim di Desa Salulemo hanya menggunakan buku materi yang ada berdasarkan inisiatif diri sendiri untuk membeli di toko buku

yang ada di daerah tersebut dan tak banyak pula yang memilih untuk *me-searching* Materi dari internet. Namun menurut hasil wawancara dan questioner angket observasi di lokasi yang diteliti menunjukkan bahwa, sebagian besar kelompok Majelis Taklim yang hadir memiliki dan mampu mengoperasikan *smarthphone*. Menurut Larasati dalam Hasriani dkk., pembelajaran interaktif sangat penting di abad ke 21 ini, mengingat pesatnya perkembangan teknologi.³⁷ Rasulullah saw. Memberi keleluasaan dalam beragama selama hal itu sejalan atau tidak keluar dari ajaran agama Islam seperti halnya dalam dunia pendidikan.³⁸ Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti mengembangkan *E Portable Book* Majelis Taklim melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D). Tujuan pengembangan penelitian ini adalah menciptakan produk yang kemudian di uji validitas dan praktikalitasnya di lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi keagamaan di masyarakat berbasis teknologi adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan perangkat digital, aplikasi, atau media berbasis internet untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar. Menurut Heinich dkk., teknologi pembelajaran mencakup perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi proses pembelajaran

³⁷ Hasriani Hasriani dkk., “Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluq Hidup,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (Maret 10, 2024): 1432–40, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.897>.

³⁸ Arifuddin and Abdul Rahim Karim, “Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi” (Didaktika: Jurnal Kependidikan, 2021).

dengan bantuan teknologi.³⁹ Pengembangan *E Portable Book* sebagai media digital dalam kegiatan majelis taklim sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika individu berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sosial dan teknologi. Lebih lanjut, penelitian ini memperkuat teori media pembelajaran interaktif, yang menekankan pentingnya kemudahan akses, kepraktisan, dan daya tarik visual dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi, khususnya dalam konteks nonformal seperti majelis taklim. Dengan menyediakan materi keagamaan secara digital yang bisa diakses kapan saja melalui perangkat *portabel*, penelitian ini juga mendorong penguatan teori literasi digital dalam konteks religius masyarakat Desa Salulemo.

Temuan ini memperluas pemahaman teoritis bahwa media berbasis teknologi tidak hanya efektif di lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga relevan dan berdampak signifikan dalam kegiatan keagamaan masyarakat, khususnya di lingkungan pedesaan. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan teori-teori baru terkait transformasi digital dalam dakwah dan pembinaan keagamaan berbasis komunitas.

2. Validitas Media *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju

Penelitian dan pengembangan menggunakan metode *ADDIE* dengan judul “Pengembangan *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada

³⁹ Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall.

Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju” ini di rancang untuk memecahkan masalah yang terjadi di lokasi. Guna mengatasi masalah yang ada dengan menggunakan media yang dikembangkan tentu harus melalui serangkaian validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan buku saku digital ini. Ada 3 jenis validasi yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media, dan validasi ahli bahasa.

Berdasarkan hasil validasi menunjukkan media yang diberikan oleh pakar dibidangnya mendapatkan kelayakan media dengan kategori “sangat valid” dengan persentase nilai 81%. Selanjutnya, tingkat kevalidan yang di berikan ahli validasi materi mendapatkan kategori “ sangat valid” dengan persentase nilai 94%. Kemudian tingkat kevalidan yang diberikan oleh ahli bahasa mendapatkan kategori “cukup valid” dengan persentase nilai 74%. Dari ketiga hasil validasi menunjukkan bahwa media *E Portable Book* Majelis Taklim sangat layak untuk diterapkan dan disebar luaskan di masyarakat dalam kegiatan Majelis Taklim. Hal itu sejalan dengan riset yang mengemukakan bahwa, penggunaan *smarthphone* secara signifikan semakin bertambah. Mulai tahun 2015 angka penggunaan mencapai 28, 6%, pada tahun 2018 mencapai 56,2% disusul tahun 2019 mencapai 63,3% dan diperkuat oleh kementrian komunikasi dan infromatika yang mengungkapkan pada tahun 2021 mencapai 89% dari total masyarakat di Indonesia.⁴⁰ Dari data tersebut terlihat bahwa penggunaan *smarthphone* dikalangan masyarakat meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Sehingga penggunaan *E Portable Book* Majelis Taklim sangat cocok d terapkan pada masyarakat terkhusus pada kelompok Majelis Taklim

⁴⁰ Liza Marini, Wiwin Hendriani, and Pramatia Yogi Wulandari, “Gambaran Problematic Smartphone Use Pada Remaja” (Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 2024).

Aspek – aspek yang terdapat pada lembar validasi media, materi dan bahasa menjadi tolak ukur dalam penelitian. Validasi media dilakukan sebanyak dua kali karena ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki oleh peneliti. Evaluasi oleh ahli media mendapatkan beberapa catatan revisi untuk pengembangan yaitu: pertama sampul yang awalnya hanya bergambar visual masjid berbentuk kartun kemudian direvisi oleh ahli media karena dianggap kurang menarik dari segi tampilan. Revisi kedua tata letak balok ayat yang kurang rapih dan menarik dari segi bentuk dan warna. Kemudian di revisi oleh ahli media karena dianggap terlalu mencolok jika pemberian warna pada balok ayat yang lebih mentereng dari warna *font* ayat.

Berdasarkan validasi ahli materi yakni mencakup beberapa aspek di antaranya aspek kelayakan isi, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti yaitu pada materi asmaul husna yang pemilihan materinya berbentuk susunan gambar beserta kata yang lebih praktis jika susunan bacaan dengan bentuk tabel agar tampilan lebih mudah untuk di baca. Adapun evaluasi dari ahli bahasa untuk memperhatikan penggunaan huruf kapital pada penulisan materi agar materi yang di sajikan dalam media ini lebih baik dan baku.

Hasil validasi media yang menunjukkan bahwa *E Portable Book* dinilai sangat valid oleh para ahli memberikan implikasi teoritis terhadap teori desain instruksional dan teori media pembelajaran. Validitas tinggi dari aspek isi, tampilan, dan kemudahan penggunaan mendukung teori bahwa media pembelajaran yang baik harus memenuhi prinsip keterbacaan, keterpahaman, kesesuaian konteks, dan daya tarik visual (teori Mayer tentang multimedia

learning).⁴¹ Temuan ini juga memperkuat pandangan dalam teori konektivisme, yang menyatakan bahwa proses belajar modern melibatkan keterhubungan antara manusia, perangkat digital, dan informasi. *E Portable Book* yang divalidasi secara positif mengindikasikan bahwa media digital yang dirancang dengan pendekatan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi keagamaan dalam komunitas tradisional seperti Majelis Taklim.

Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat landasan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran non-formal, seperti Majelis Taklim, mampu meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan agama.⁴² Hasil validitas media *E-Portable Book* yang menunjukkan tingkat kelayakan tinggi memiliki implikasi praktis bagi penyelenggaraan kegiatan keagamaan di Majelis Taklim Desa Salulemo. Media ini dapat mempermudah jamaah dalam mengakses materi keagamaan secara cepat, praktis, dan fleksibel tanpa harus membawa banyak buku fisik. Selain itu, pengajar dapat menyusun dan menyampaikan materi dengan format digital yang terstruktur sehingga efisiensi waktu dan tenaga lebih terjamin. Keberadaan *E-Portable Book* juga mendorong partisipasi aktif jamaah, khususnya generasi muda yang terbiasa dengan perangkat teknologi, serta mendukung keberlanjutan pembelajaran dengan materi yang dapat diperbarui sesuai kebutuhan kelompok Majelis Taklim.

⁴¹ Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.

⁴² Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2017.

3. Praktikalitas *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju

Berdasarkan media yang telah dikembangkan yaitu buku panduan, maka perlu dilakukannya uji coba praktikalitas. Praktikalitas media digunakan dalam pengembangan penelitian guna menunjukkan seberapa praktis produk yang telah dikembangkan. Praktikalitas *E Portable Book* Majelis Taklim di Desa Salulemo dapat diukur melalui respon masyarakat terhadap penggunaan buku saku digital di lokasi yang diteliti. Hal ini dapat diukur melalui tanggapannya saat media diimplementasikan dan melalui lembar angket respon yang digunakan peneliti terlebih dahulu divalidasi oleh ahli angket respon sehingga terjamin tiap butir pertanyaannya.

Berdasarkan hasil validasi angket respon untuk mengukur kepraktisan *E Portable Book* Majelis Taklim di Desa Salulemo setelah dikalkulasikan menunjukkan tingkat kepraktisan dengan kategori “sangat praktis” adapun persentase nilai yang diperoleh adalah 86,9%. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian oleh Nurhikmah., dimana ditemukan media yang dikembangkan berbasis android memperoleh kevalidan media hingga 97,5% dengan kategori sangat baik, serta praktikalitas literasi membaca 85% dan literasi digital 75%.⁴³ Adapun hasil

⁴³ Nurhikmah Nurhikmah, Wiwi Isnaeni, and Sri Sulistriorini, “Pengembangan Media Pembelajaran Alfabet Konstruksi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Literasi Digital,” *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 6, no. 1 (April 30, 2023): 63–72, <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2506>.

penelitian oleh Veri Arinal., yang berhasil mengembangkan aplikasi berbasis android menyatakan bahwa media yang dikembangkan berhasil dan praktis digunakan di masyarakat.⁴⁴ Kemudian hasil penelitian oleh Wulandari Hasil uji praktikalitas menunjukkan 88,3% (kategori *praktis*) dalam meningkatkan literasi digital Majelis Taklim.⁴⁵ Hal ini menunjukkan seberapa praktis dan layaknya *E Portable Book* Majelis Taklim ini sebagai alat bantu yang memudahkan kegiatan keagamaan pada kelompok Majelis Taklim.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa kepraktisan merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran, khususnya pada ranah pendidikan non-formal.⁴⁶ Tingginya tingkat praktikalitas *E Portable Book* membuktikan bahwa teori penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) relevan diterapkan pada komunitas berbasis agama, karena kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci penerimaan media digital.⁴⁷

Hasil uji praktikalitas yang menunjukkan kategori sangat tinggi menandakan bahwa *E Portable Book* dapat dengan mudah digunakan oleh kelompok Majelis Taklim tanpa memerlukan keterampilan teknis yang rumit. Media ini membantu memperlancar proses pengajian, meminimalisasi hambatan

⁴⁴ Veri Arinal et al., "Implementasi Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Berbasis Android Dipademangan Barat Jakarta Utara Rt," *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 86–96, <https://doi.org/10.3785/kohesi.v2i11.2751>.

⁴⁵ Wulandari, D., & Susanti, R. (2022). *Pengembangan Media E-Modul Keagamaan untuk Meningkatkan Literasi Digital Majelis Taklim*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 65–72.

⁴⁶ Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

⁴⁷ Davis, F. D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, 1989, hlm. 319–340

teknis, dan mempersingkat waktu penyampaian materi. Selain itu, format digitalnya memungkinkan kelompok Majelis Taklim untuk mengakses materi ibadah, doa, dan kajian secara mandiri di luar jadwal pengajian, sehingga pembelajaran agama dapat berlangsung secara berkelanjutan. Kepraktisan ini juga memotivasi pengajar dan peserta untuk lebih aktif memanfaatkan teknologi dalam menunjang kegiatan keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Media *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju. Dalam Penelitian ini berhasil mengembangkan *E-Portable Book* Majelis Taklim berbasis buku saku digital dengan model *ADDIE*, yang layak dan praktis digunakan untuk mengatasi keterbatasan buku panduan serta meningkatkan semangat menghadiri pengajian di Desa Salulemo, Kec. Sukamaju.
2. Kevalidan Media *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju diukur sesuai dengan penilaian oleh validator. *E-Portable Book* Majelis Taklim dinyatakan sangat valid oleh para ahli dengan skor media 94%, materi 81%, dan bahasa 74%, sehingga layak digunakan untuk kegiatan keagamaan di Desa Salulemo, Kec. Sukamaju.
3. Praktikalitas Media *E Portable Book* untuk Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju Implementasi *E-Portable Book* di Desa Salulemo menunjukkan tingkat praktikalitas 86,9% dengan respon positif jemaah, sehingga media ini praktis sebagai alat bantu pengajian.

B. Implikasi

Pengembangan buku panduan berbasis android ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Media *E Portable Book* Majelis Taklim ini berfungsi sebagai alat yang mendukung proses pengajian pada Majelis Taklim.
2. Media *E Portable Book* ini membantu kelompok Majelis Taklim lebih aktif dan semangat menghadiri pengajian Majelis Taklim.
3. Media *E Portable Book* Majelis Taklim ini dapat menambah wawasan kelompok Majelis Taklim dalam dunia teknologi dan Pendidikan Islam.

C. Saran

Saran dalam bab terakhir ditujukan kepada pihak yang menggunakan media, kepada seseorang yang akan mengembangkan media lebih baik lagi dan semua orang yang berwenang atas hal ini. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi kelompok Majelis taklim Desa Salulemo, manfaatkan buku panduan pengajian berbasis buku saku digital ini secara optimal untuk meningkatkan pemahaman dan semangat dalam mengikuti pengajian. Berikan masukan dan saran kepada peneliti atau pengelola Majelis Taklim jika terdapat kendala atau kekurangan dalam penggunaan media. Berpartisipasilah aktif dalam pengajian dan manfaatkan fitur-fitur yang ada di media untuk memperkaya pengetahuan keagamaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu: a) Mengembangkan buku panduan berbasis buku saku digital dengan menambahkan fitur-fitur interaktif lainnya. b) Memperluas cakupan materi pengajian sebab penelitian ini hanya mengambil materi khusus jemaah/anggota. c) Melakukan pengujian jangka panjang dan perbandingan dengan metode pengembangan lain perlu dilakukan untuk mengukur praktikalitasnya secara komprehensif. d) Menguji cobakan media pada kelompok besar/jumlah responden lebih banyak. e) peneliti memperhatikan kondisi subjek baik dari segi jumlah, umur dan hal lainnya sebelum menentukan jenis media yang akan dikembangkan dan diterapkan.
3. Bagi Pemerintah (khususnya di Kabupaten Luwu Utara), dapat mendukung pengembangan dan implementasi media serupa di Majelis taklim lain di wilayahnya. Fasilitas pelatihan penggunaan teknologi bagi jemaah dan pengelola Majelis taklim dapat ditingkatkan. Pemerintah juga dapat menyediakan akses internet yang memadai di daerah-daerah terpencil untuk menunjang penggunaan media berbasis android, pemberian dukungan berupa pelatihan dan infrastruktur digital dapat membantu memperluas akses pendidikan agama kepada masyarakat. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk merumuskan kebijakan teknologi informasi yang tepat di bidang keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawir, AL-MunawirKamus Bahasa Indonesia (Cet. 4; Yogyakarta: Pustaka Progresif, 2021
- Al Fiyatoen Sevtia, Muhammad Taufik, dan Aris Doyan, “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (Juli 19, 2022): 1167–73, <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>.
- Amanah, Defi Nur. *Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat di Masjid Al-Adhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Diss. IAIN Metro, 2019.
- Amanda Nopita, Dwi Putri Musdansi, and Edi Kurniawan, ‘*Pengembangan Buku Saku Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di SMKN 1 Logas Tanah Darat*’, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, 3.1 (2022)
- Aminol Rosid Abdullah, Zef Risal, “*Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development R&D Konsep, Teori-Teori, dan Desain penelitian*”. Cv Literasi Nusantara,.126. 2023.
- Andi, Feri. *Peran Majelis Ta’lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Study Terhadap Majlis Ta’lim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku Iii Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.
- Ani Khoirunnisa, Lukman Nulhakim, dan Ahmad Syachruroji, “Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Materi Perpindahan Kalor Mata Pelajaran Ipa,” *Profesi Pendidikan Dasar*, 7.1 (2020),. 25–36, doi:10.23917/ppd.v7i1.10559.
- Andriani, S. (2019). *Pemanfaatan E-Book dalam Kegiatan Belajar Kelompok Majelis Taklim*. *Jurnal Komunitas*, 11(2), 112–120.
^2^
- Anugrah, Gelar. *Pengembangan Buku Panduan Baca Tulis Al Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpa) Abdul Karim Desa Wonorejo Timur Kecamatan Mangkutana*. Diss. IAIN Palopo, 2025
- Arifuddin and Abdul Rahim Karim, “Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi” (*Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2021).

Az-Zuhaili Wahbah, At-Tafsif al-Munir Fil 'Aqidah Wasy Syari'ah Wal Manhaj (Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418: Gema Insani, 2014).

B Baderiah, 'Pengembangan E-modul Berbasis Flipbook Tema Elektronik ', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5.2 (2024), pp. 1432–40.

Bafadhol, Ibrahim. "Lembaga pendidikan islam di indonesia." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6.11 2023.

D Azharia, "Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'Minat," *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 4.2 (2018),. 149–59 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/aqidah-ta/article/view/6883>>.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. X; Jakarta: Pustaka, 2021.

Endang Mulyatingsih, "Metodologi Penelitian Terapan Bidang Pendidikan", UNY Press. 179, 2021

Endang Wibi Winarni," *Teori Dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D*", Bumi Aksara.. 275. 2018

Fayrus Abadi Slamet, "Model Penelitian Pengembangan R&D", 20. 2022.

Fadly Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah," *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 1.1 (2016), 1–8 <<https://e-journal.uac.ac.id/index.php/altsiq/article/download/154/108>>

Fithrotullah "Peranan Manajemen Pengelolaan Majelis Taklim Ahbabul Musthofa (Studi kasus Majelis Taklim Sholawat Habib Syekh bin Assegaf di Solo tahun 2020)

Garvin, D. A. *Product Quality: An Important Strategic Weapon*. Harvard Business Review. 2020

Hasriadi Hasriadi "Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam" (2020)

Hasriani Hasriani dkk., "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Tema Selamatkan Makhluk Hidup," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (Maret 10, 2024): 1432–40, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.897>

Hendratni, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Datar Berbasis Miniatur Rumah Pada Mata Pelajaran Matematika SD’, *Universitas PGRI Yogyakarta*, 2021

Humaidi, Humaidi, Abd Qohar, and Swasono Rahardjo. "Respon siswa terhadap penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran daring matematika." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 10.2 (2021): 153-162.

I Kadek Dwi Noorwatha, “*Metode Desain Interior Berbasis Budaya Lokal dan Revolusi Industri*”. 241, 2020.

Imamatul Islamiya, Dewi Iriani, and Universitas Jambi, ‘*Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Augmented Reality Menggunakan PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis*’, *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 5.1 (2024).

Imam Asyrofi Alfarisi, Adhie Thyo Priandika, and Ajeng Savitri Puspaningrum, “Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus: Klinik Berkah Medical Center),” *Jurnal Ilmiah Computer Science* 2, no. 1 (July 22, 2023): 1–9,

I Solihat, A Fauzi, dan A Qurtubi, “Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur’an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang),”

Juli Sulaksono, “Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri,” *Generation Journal*, 4.1 (2020). 41–47, doi:10.29407/gj.v4i1.13906.

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang Vol. 2, No.2, November, 2021, pp. 91-102

Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), 795.

Khairunnisa, F., & Wulandari, S. (2020). *Pengembangan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 45–54.

^1^

Kustini, Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim (Cet. I; Jakarta: 2023)

Laili, Yulia Rohmatul, Ida Putriani, and Sripit Widiastuti. "Pengembangan Ebook Interaktif Taksi (Cerita Fiksi) sebagai Media Keterampilan Apresiasi Sastra Development of Interactive Ebook Taksi (Fiction Story) As a Media of Literary Appreciation Skills." (2021).

Liza Marini, Wiwin Hendriani, and Pramatia Yogi Wulandari, "Gambaran Problematic Smartphone Use Pada Remaja" (Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 2024).

Lukman, Saeful, Yusuf Zaenal Abidin, and Asep Shodiqin. "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4 (2019): 65-84.

"Amin, Muhammad Agil. "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik di MTs Al-Muhaimin Palopo." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3.4 (2022): 400-408."

Muhammad Ihsan, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Palopo', *Refleksi*, 13.1 (2024).

Muhammad Yamin, 'Persepsi Mahasiswa Calon Guru Terhadap Efikasi Diri Dalam Bidang Wirausaha', *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 6.1 (2023)

Novandina Izzatillah Firdausi, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan," *Kaos GL Dergisi*, 8.75 (2020), 147–5 <<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.12579>

Nur Fakhrunnisaa, 'Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo',

Nurhikmah Nurhikmah, Wiwi Isnaeni, and Sri Sulistriorini, "Pengembangan Media Pembelajaran Alfabet Konstruksi Berbasis Android untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Literasi Digital," *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 6, no. 1 (April 30, 2023): 63–72, <https://doi.org/10.30605/cjpe.612023.2506>.

Resa, Arwan. *Eksistensi Majelis Taklim Wanita Islam Alkhairat (WIA) dalam Pembentukan Kepribadian Masyarakat Berbusana Muslim Kelurahan Kampal Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong*. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023.

- Ridwan, Iwan, and Istinganatul Ulwiyah. "Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta'Lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 6.1 (2020).
- Sari, Fransiska Faberta Kencana, and Idam Ragil Widiyanto Atmojo. "Analisis kebutuhan bahan ajar digital berbasis flipbook untuk memberdayakan keterampilan abad 21 peserta didik pada pembelajaran IPA sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 6079-6085.
- Sekolah Dasar, "Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar," 6.3 (2022), 4182–91.
- Shutura Shura Melelo, "Pengembangan *E-Book* Edukatif Berbasis *Flipbuilder* Dengan Tema Binatang Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pada Aud Usia 5-6 Tahun," 5 (2023),. 1–14
<<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk558907/>>.
- Susilawati, Tri. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Blended Learning TEMATIK Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8.2 (2022): 378-387.
- Veri Arinal et al., "Implementasi Sistem Informasi Pendataan Masyarakat Berbasis Android Dipademangan Barat Jakarta Utara Rt," *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 86–96,
<https://doi.org/10.3785/kohesi.v2i11.2751>.
- Wiga Ariani, 'Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing Pada Materi Teorema Pythagoras', *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 6.1 (2022)
- Wulandari, D., & Susanti, R. (2022). *Pengembangan Media E-Modul Keagamaan untuk Meningkatkan Literasi Digital Majelis Taklim*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 65–72.

LAMPIRAN

Lampiran 1

QR Code E Portable Book Majelis Taklim

Scan QR Code disini:



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber : Masturi S.H

Status : Pengurus Majelis Taklim Al-Amin Desa Salulemo

1. Apa jabatan ibu di Majelis taklim Desa Salulemo?

Jawaban: Anggota

2. Apakah ada kendala yang terdapat di Majelis taklim Desa Salulemo, apa saja?

Jawaban: Ada, jemaah yang hadir saat pengajian sedikit

3. Mengapa hal itu terjadi?

Jawaban: Kurang tertarik dan kurangnya semangat untuk hadir

4. Hal apa yang diharapkan untuk Majelis taklim?

Jawaban: Semoga banyak yang hadir saat pengajian

5. Jika saya mengembangkan media sebagai solusi dari permasalahan yang ada, apakah ibu setuju?

Jawaban: Setuju

6. Media dalam bentuk seperti apa yang sebaiknya saya kembangkan?

Jawaban: Buku, yang memiliki materi tambahan sebagai pedoman dan menjadi sumber pengetahuan tambahan karena belum ada buku panduan secara serempak dan menarik untuk di gunakan, hanya buku kepunyaan individu dalam setiap anggota majelis taklim

7. Materi apa saja yang digunakan dalam pengajian rutin Majelis taklim?

Jawaban: Asmaul husna, doa'pilihan serta materi yang nantinya mampu meningkatkan pengetahuan para jemaah majelis taklim

8. Apakah banyak yang memiliki handphone di Majelis taklim?

Jawaban: Lumayan

9. Bagaimana jika saya mengembangkan buku majelis taklim berbasis e book (link web materi) yang praktis di gunakan?

Jawaban: Itu bagus, karena ibu-ibu pengajian juga menggunakan *handphonenya* saat pengajian.

LAMPIRAN 3

Materi Kegiatan

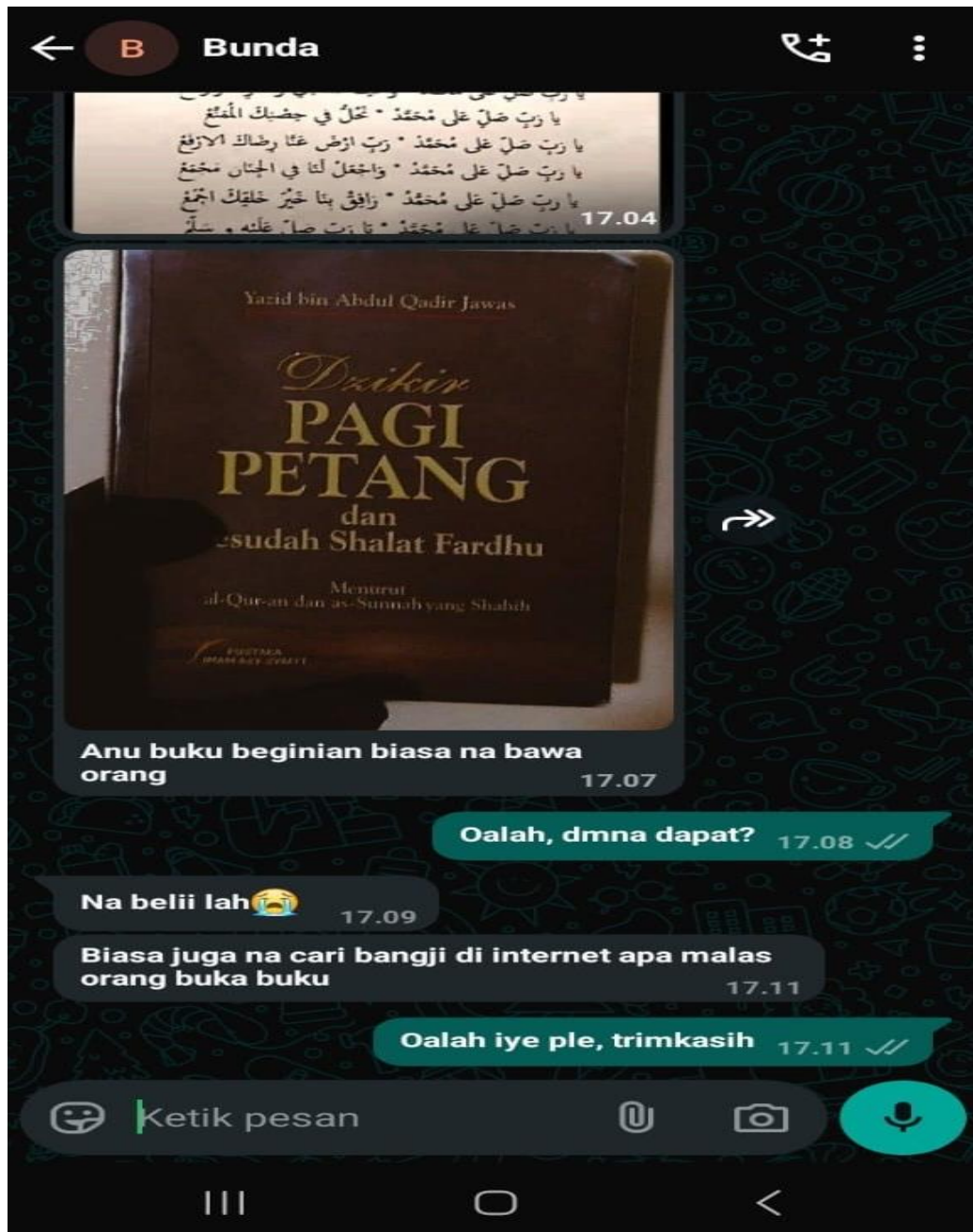


MAULID DHIYA ULAMI'

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * خَيْرِ السَّائِعِ الْمُسْتَعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * أَعْلَى الْوَرَى زَيْنَهُ وَأَرْفَعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * أَسْنَى التَّرَايَا جَاهَاً وَأَوْسَعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * وَاسْلُكْ بِنَا رَبِّ خَيْرَ مَنِيْعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * وَغَافِلْنَا وَاشْفِ كُلَّ مُوْجِعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * وَأَضْلِحِ الْقُلُوبَ وَاعْفُ وَانْتَفِعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * وَاكْفِ الْمَقَادِي وَاضْرِفْهُ وَارْدَعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * نُحْلُ فِي حِضْنِكَ الْمُنْتَفِعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * رَبِّ ارْضَ عَنَّا رِضَاكَ الْإِزْفَعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * وَاجْعَلْ لَنَا فِي الْجَنَّةِ مَجْمَعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * زَاقِقْ بِنَا خَيْرَ خَلْقِكَ الْجَمْعِ
يا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Konsultasi Materi



LAMPIRAN 4

Questioner Penelitian

Nama : BUDIATI

Usia : 52

No telp. :

Questioner penelitian

Petunjuk: berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

1. seberapa sering anda mengikuti kegiatan majelis taklim?

- ☒ a. setiap minggu
- b. dua minggu sekali
- c. sebulan sekali
- d. jarang/tidak rutin

2. apa alasan utama anda mengikuti majelis taklim?

- ☒ a. untuk menambah ilmu agama
- b. untuk mempererat silaturahmi
- c. Karena diajak keluarga/teman
- d. Untuk mengisi waktu luang

3. Jenis kegiatan apa yang paling sering dilakukan di Majelis taklim Salulemo?

- a. Pengajian/ceramah agama
- b. Diskusi kelompok
- c. Pelatihan keterampilan
- ☒ d. Kegiatan sosial dan amal

4. apakah anda terkadang memiliki rasa malas saat menghadiri majelis taklim?

- a. iya, sangat sering
- b. cukup sering
- ☒ c. kadang-kadang
- d. tidak, saya sangat bersemangat

5. apa alasan terbesar anda untuk tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim?

- ☒ a. buku panduan yang kurang lengkap
- b. tidak ada keterbaharuan dalam kegiatan
- c. kurangnya bahan penambah ilmu pengetahuan
- d. semua jawaban benar

6. bagaimana tanggapan anda jika dihadirkan buku saku khusus majelis taklim berbasis digital ?

- ☒ a. sepakat sekali
- b. sepakat

c. kurang sepakat

d. Tidak sepakat

7. apakah anda semangat hadir jika buku ini hadir?

☒ a. ya, tentu saja

b. mungkin

c. kayaknya tidak

d. tidak, sama saja

8. apakah anda memiliki *smartphone*?

☒ a. ya, ada (punya pribadi)

b. ya, ada (punya anak)

c. rusak

d. tidak punya

9. Apakah Anda memiliki buku persatuan pengajian ?

a. iya, punya

☒ b. belum punya

c. hanya buku masing-masing

d. hanya cari di internet

10. Apa harapan Anda terhadap Majelis Taklim di masa depan?

☒ a. Lebih banyak kegiatan keilmuan

b. Lebih aktif dalam kegiatan sosial

c. Perlu peningkatan fasilitas dan tempat

d. Melibatkan lebih banyak kalangan muda

Questioner penelitian

Nama : Sri Astuti

Usia : 35 tahun

No telp. :

Petunjuk: berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

1. seberapa sering anda mengikuti kegiatan majelis taklim?

a. setiap minggu

☒ b. dua minggu sekali

c. sebulan sekali

d. jarang/tidak rutin

2. apa alasan utama anda mengikuti majelis taklim?

☒ a. untuk menambah ilmu agama

b. untuk mempererat silaturahmi

c. Karena diajak keluarga/teman

d. Untuk mengisi waktu luang

3. Jenis kegiatan apa yang paling sering dilakukan di Majelis taklim Saluleno?

☒ a. Pengajian/ceramah agama

b. Diskusi kelompok

c. Pelatihan keterampilan

d. Kegiatan sosial dan amal

4. apakah anda terkadang memiliki rasa malas saat menghadiri majelis taklim?

a. iya, sangat sering

☒ b. cukup sering

c. kadang-kadang

d. tidak, saya sangat bersemangat

5. apa alasan terbesar anda untuk tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim?

☒ a. buku panduan yang kurang lengkap

b. tidak ada keterbaharuan dalam kegiatan

c. kurangnya bahan penambah ilmu pengetahuan

d. semua jawaban benar

6. bagaimana tanggapan anda jika dihadirkan buku saku khusus majelis taklim berbasis digital ?

☒ a. sepakat sekali

b. sepakat

c. kurang sepakat

d. Tidak sepakat

7. apakah anda semangat hadir jika buku ini hadir?

☒ a. ya, tentu saja

b. mungkin

c. kayaknya tidak

d. tidak, sama saja

8. apakah anda memiliki *smartphone*?

☒ a. ya, ada (punya pribadi)

b. ya, ada (punya anak)

c. rusak

d. tidak punya

9. Apakah Anda memiliki buku persatuan pengajian ?

a. iya, punya

☒ b. belum punya

c. hanya buku masing-masing

d. hanya cari di internet

10. Apa harapan Anda terhadap Majelis Taklim di masa depan?

☒ a. Lebih banyak kegiatan keilmuan

b. Lebih aktif dalam kegiatan sosial

c. Perlu peningkatan fasilitas dan tempat

d. Melibatkan lebih banyak kalangan muda

Questioner penelitian

Nama : Tika

Usia : 62 Tahun

No telp. :

Petunjuk: berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

1. seberapa sering anda mengikuti kegiatan majelis taklim?

- a. setiap minggu
- ☒ b. dua minggu sekali
- c. sebulan sekali
- d. jarang/tidak rutin

2. apa alasan utama anda mengikuti majelis taklim?

- ☒ a. untuk menambah ilmu agama
- b. untuk mempererat silaturahmi
- c. Karena diajak keluarga/teman
- d. Untuk mengisi waktu luang

3. Jenis kegiatan apa yang paling sering dilakukan di Majelis taklim Salulemo?

- ☒ a. Pengajian/ceramah agama
- b. Diskusi kelompok
- c. Pelatihan keterampilan
- d. Kegiatan sosial dan amal

4. apakah anda terkadang memiliki rasa malas saat menghadiri majelis taklim?

- ☒ a. iya, sangat sering
- b. cukup sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak, saya sangat bersemangat

5. apa alasan terbesar anda untuk tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim?

- ☒ a. buku panduan yang kurang lengkap
- b. tidak ada keterbaharuan dalam kegiatan
- ☒ c. kurangnya bahan penambah ilmu pengetahuan
- d. semua jawaban benar

6. bagaimana tanggapan anda jika dihadirkan buku saku khusus majelis taklim berbasis digital ?

- ☒ a. sepakat sekali
- b. sepakat

c. kurang sepakat

d. Tidak sepakat

7. apakah anda semangat hadir jika buku ini hadir?

☒ a. ya, tentu saja

b. mungkin

c. kayaknya tidak

d. tidak, sama saja

8. apakah anda memiliki *smartphone*?

☒ a. ya, ada (punya pribadi)

b. ya, ada (punya anak)

c. rusak

d. tidak punya

9. Apakah Anda memiliki buku persatuan pengajian ?

a. iya, punya

☒ b. belum punya

c. hanya buku masing-masing

d. hanya cari di internet

10. Apa harapan Anda terhadap Majelis Taklim di masa depan?

☒ a. Lebih banyak kegiatan keilmuan

b. Lebih aktif dalam kegiatan sosial

c. Perlu peningkatan fasilitas dan tempat

d. Melibatkan lebih banyak kalangan muda

	A	B	C	D
1.	Setiap minggu (2)	Dua minggu sekali (3)	Sebulan sekali -	Jarang atau tidak rutin -
2.	Untuk menambah ilmu agama (4)	Untuk mempererat silaturahmi (1)	Karena diajak keluarga dan teman -	Untuk mengisi waktu luang -
3.	Pengajian/ceramah agama (3)	Diskusi kelompok -	Pelatihan keterampilan -	Kegiatan sosial dan amal (2)
4.	Iya,sangat sering (2)	Cukup sering -	Kadang-kadang (2)	Tidak, saya sangat bersemangat (1)
5.	Buku panduan yang kurang lengkap (2)	Tidak ada keterbaruan dalam kegiatan (1)	Kurangnya bahan penambah ilmu pengetahuan (2)	Semua jawaban benar
6.	Sepakat sekali (5)	Sepakat -	Kurang sepakat -	Tidak sepakat -
7.	Ya tentu saja (5)	Mungkin -	Kayaknya tidak -	Tidak sama saja -
8.	Ya,ada(punya pribadi) (5)	Ya ada(punya anak) -	Rusak -	Tidak punya -

9.	Iya,punya	Belum punya (2)	Hanya buku masing- masing (1)	Hanya dicari di internet (2)
10.	Lebih banyak kegiatan keilmuan (3)	Lebih aktif dalam kegiatan sosial -	Perlu peningkatan fasilitas dan tempat (2)	Melibatkan banyak kalangan muda -

LAMPIRAN 6

Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ~~PENILAIAN~~

Nama Media : Buku Panduan Majelistaklim
 Nama Mahasiswa : Iit Triani
 Nama Validator : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd

Petunjuk :

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar koesioner/angket penilaian pengunjung terhadap media Video Interaktif *Powtoon* Berbasis Pendekatan CTL
2. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap lembar koesioner/angket penilaian pengunjung terhadap media Video Interaktif *Powtoon* Berbasis Pendekatan CTL
3. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut:
 Untuk kesimpulan mohon diisi:
 LD : Layak Digunakan
 LDP : Layak digunakan dengan perubahan
 TLD : Tidak Layak digunakan
 Kategori :
 1 = Tidak valid
 2 = Kurang valid
 3 = Valid
 4= Sangat valid
4. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran / langsung pada naskah.

No.	Butir penilaian	kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk:				
	1. Petunjuk lembar koesioner/angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan:				
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen				✓
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas				✓
III	Aspek Bahasa:				
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓	
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami			✓	

Kesimpulan:

Instrumen dinyatakan

Saran:

- Pastikan kategori penilaian setiap instrumen sama jumlahnya (1-5), gunakan kata valid/prediktor.
- Perbaiki beberapa kalimat yang dicoret.

Palopo, 14 Mei 2025

Validator,



Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd

NIP 19870701 202321 1 026

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Media : Buku Panduan Majelistaklim
 Nama Mahasiswa : Iit Triani
 Nama Validator : Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd

Petunjuk :

1. Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian kelayakan penggunaan lembar koesioner/angket penilaian pengunjung terhadap media Video Interaktif *Powtoon* Berbasis Pendekatan CTL
2. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian (Validasi) terhadap lembar koesioner/angket penilaian pengunjung terhadap media Video Interaktif *Powtoon* Berbasis Pendekatan CTL
3. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan, sebagai berikut:

Untuk kesimpulan mohon diisi:

LD : Layak Digunakan

LDP : Layak digunakan dengan perubahan

TLT : Tidak Layak digunakan

Kategori :

1 = Tidak valid

2 = Kurang valid

3 = Valid

4= Sangat valid
4. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar saran / langsung pada naskah.

No.	Butir penilaian	kategori			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk:				
	1. Petunjuk lembar koesioner/angket dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan:				
	1. Sesuai dengan tujuan instrumen			✓	✓
	2. Pernyataan sesuai dengan indikator			✓	
	3. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas		✓		
III	Aspek Bahasa:				
	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	2. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				✓
	3. Kejelasan huruf dan angka				✓

Kesimpulan:

Instrumen dinyatakan layak digunakan dengan perubahan.

Saran:

- Seragamkan rentang dan label skor pada lembar Validasi Gohart.
- Rapikan tabel.
- perbaiki typo.
- ~~Bersihkan~~ Tampilkan petunjuk & aspek pengisian pada Angket respon ~~keaddir~~.

Palopo, 14 Mei 2025
Validator,



Muhammad Zuljalal Al Hamdany, S.Pd., M.Pd

NIP 19880627 202012 1 006

LAMPIRAN 7

Uji Validitas Media

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN *E-PORTABLE BOOK* UNTUK MEMUDAHKAN
KEGIATAN KEAGAMAAN PADA KELOMPOK MAJELISTAKLIM DI
DESA SALULEMO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Panduan Majelis taklim
Nama mahasiswa : iit triani
Nama validator : Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Media
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Rentang evaluasi mulai dari "Sangat Valid" sampai dengan "Sangat Kurang Valid" dengan memberi No Item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1 : Sangat Kurang Valid

2 : Kurang Valid

3 : Cukup Valid

4 : Valid

5 : Sangat Valid

2. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Butir Penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
I	Ukuran Buku Panduan:					
	1. Ukuran fisik buku panduan <u>standar UNESCO</u> 1				✓	
II	Desain Sampul Buku Panduan:					
	1. Tata letak gambar pada sampul buku panduan 2				✓	
	2. Ukuran huruf yang digunakan pada buku panduan menarik 3					✓
	3. Tampilan materi dalam buku yang mudah di pahami 4				✓	
	4. Ilustrasi sampul buku panduan 5				✓	
III	Desian Isi Buku Panduan:					
	1. Konsistensi tata letak buku panduan 6				✓	
	2. Unsur tata letak harmonis 7					✓
	3. Unsur tata letak lengkap 8				✓	
	4. Tata letak buku panduan mempercepat pemahaman 9				✓	
	5. Tipografi isi buku panduan sederhana 10					✓
	6. Tipografi isi materi buku 11				✓	
	7. Halaman daftar isi buku panduan 12				✓	

B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

--	--	--	--

C. Komentar dan Saran Umum

lebih menggunakan materi yang jelas.

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 2025

Ahli Media



Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900819 202012 1 009

LAMPIRAN 8

Uji Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI
PENGEMBANGAN *E-PORTABLE BOOK* UNTUK MEMPERMUDAH
KEGIATAN KEAGAMAAN PADA KELOMPOK MAJELISTAKLIM DI
DESA SALULEMO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Panduan Majelis taklim
Nama mahasiswa : iit triani
Nama validator : Mustafa, S.Pd., I., M.Pd.I.
Bidang keahlian : Ahli Materi
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Rentang evaluasi mulai dari "Sangat Valid" sampai dengan "Sangat Kurang Valid" dengan memberi No Item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang Valid
 - 2 : Kurang Valid
 - 3 : Cukup Valid
 - 4 : Valid
 - 5 : Sangat Valid
2. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No.	Butir penilaian	kategori				
		1	2	3	4	5
	Aspek Kelayakan Isi:					✓
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan majelistiklm					✓
2.	Keakuratan materi				✓	
3.	Kedalaman materi sesuai dengan kebutuhan peserta majelistiklm					✓
4.	kemuktahiran materi					✓
5.	materi yang terstruktur					✓
6.	aktualitas materi				✓	
7.	kemenarikan isi materi					

B. Kebenaran keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman keberapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian Yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komentar dan saran umum

⇒ Semua Koreksi dan saran bisa dicek di setiap lembar pada
protok eksportable Book "Panduan Majelis Taklim"

D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan

Palopo, 14 Mei 2025

Ahli Materi



Mustafa, S.Pd., I., M.Pd.I.
NIP. 19851128 202012 1 005

LAMPIRAN 9

Uji Validasi Bahasa

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

PENGEMBANGAN *E-PORTABLE BOOK* UNTUK MEMPERMUDAH
KEGIATAN KEAGAMAAN PADA KELOMPOK MAJELISTAKLIM DI
DESA SALULEMO

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi : Panduan Majelis taklim
Nama mahasiswa : iit triani
Nama validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
Bidang keahlian : Ahli Bahasa
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu, sebagai ahli bahasa, terhadap media yang saya kembangkan. Pendapat, saran, koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk mengembangkan kembali kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan Bapak untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini:

Petunjuk:

1. Rentang evaluasi mulai dari “Sangat Valid” sampai dengan “Sangat Kurang Valid” dengan memberi No Item pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang Valid
 - 2 : Kurang Valid
 - 3 : Cukup Valid
 - 4 : Valid
 - 5 : Sangat Valid
2. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon tulis taangan pada kertas yang telah disediakan.
 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

Aspek Tampilan		kategori				
No	Butir Penilaian	1	2	3	4	5
I	Aspek Lugas:					
	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Keefektifan kalimat				✓	
	3. Kebakuan istilah				✓	
II	Aspek Komunikatif:					
	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi					✓
III	Aspek Dialogis dan Interaktif:					
	1. Kemampuan memotivasi masyarakat					✓
	2. Kemampuan meningkatkan pemahaman masyarakat				✓	
IV	Aspek Kesesuaian dengan Pengembangan Materi					
	1. Kesesuaian dengan pemahaman peserta majelis					✓
	2. Kesesuaian dengan tujuan pengembangan materi					✓
V	Aspek Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa					
	1. Ketepatan Bahasa				✓	
	2. Ketepatan ejaan				✓	

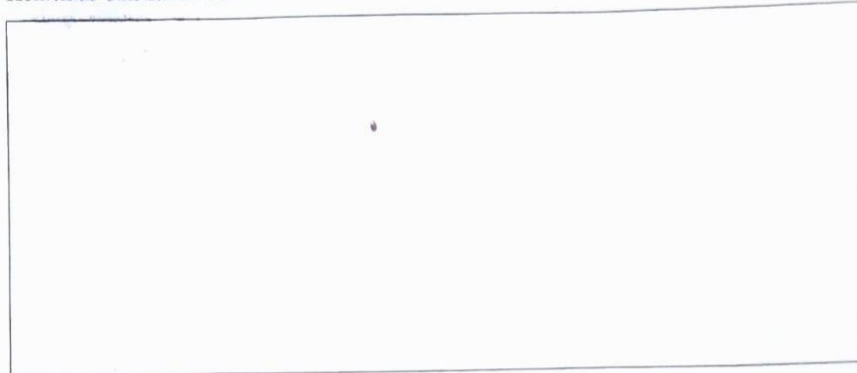
B. Kebenaran Keterbacaan

Petunjuk:

1. Apabila terjadi pada aspek keterbacaan mohon ditulis tangan halaman berapa pada kolom 2
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Komenta dan Saran Umum



D. Kesimpulan

Media ini layak digunakan :

1. Layak digunakan/ uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan/ uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan/ uji coba lapangan

Palopo, 27 Mei 2025

Ahli bahasa



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19880326 202012 2 011

LAMPIRAN 10

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1623 /In.19/FTIK/HM.01/06/2025 Palopo, 16 Juni 2025
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : lit Trianii
NIM : 2002010144
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan E-Portable Book Upaya Memudahkan Kegiatan Keagamaan pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

LAMPIRAN 11

Surat Izin Penelitian Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : <http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0225/SKP/DPMPTSP/VII/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. lit Triani beserta lampirannya.
- Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/219/VII/Bakesbangpol/2025
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : lit Triani
- Nomor Telepon : 085796015285
- Alamat : Salulemo, Desa Salulemo, Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara
- Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Judul Penelitian : Pengembangan E-Portable Book dalam Membantu Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim di Desa Salulemo
- Lokasi Penelitian : Desa Salulemo Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 6 Mei 2025 s/d 17 Juli 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba

Pada Tanggal : 16 Juli 2025

An. BUPATI LUWU UTARA

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU



Ditanda tangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
16/07/2025 14:19:28

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060



LAMPIRAN 12

Lembar Quesioner Praktikalitas

ANGKET RESPON PENGEMBANGAN MEDIA

"E- Portable Book Panduan Majelis Taklim"

Nama : Hamsinur
Status : Ibt
Alamat : Salulemo

1. Jemaah majelis taklim diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap media *e portable book* ini dengan terlebih dahulu melihat media kemudian mengisi angket.
2. Angket diisi dengan memberikan tanda ✓ pada kolom skor.

Keterangan:

1. : Sangat Tidak Praktis
2. : Kurang Praktis
3. : Cukup Praktis
4. : Praktis
5. : Sangat Praktis

3. Jemaah diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media agar menjadi lebih baik lagi.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Desain <i>E-Portable book</i> panduan majelis taklim ini menarik dan cocok untuk ibu-ibu majelis taklim.					✓
2.	Isi materi mudah dipahami.					✓
3.	Media ini dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu di masyarakat.					✓
4.	Media ini praktis dan mudah diakses kapan saja.				✓	
5.	Tulisan materi dapat terbaca dengan jelas				✓	
6.	Materi yang disajikan dalam e-book sudah lengkap dan tidak membingungkan.				✓	

Saran:

Salulemo, 4 Juli 20...

(.....)

-Terima kasih atas kesediaannya-

ANGKET RESPON PENGEMBANGAN MEDIA

"E- Portable Book Panduan Majelis Taklim"

Nama : MASTURI
Status : PNS
Alamat : SAWULEMO

1. Jemaah majelis taklim diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap media *e portable book* ini dengan terlebih dahulu melihat media kemudian mengisi angket.
2. Angket diisi dengan memberikan tanda ✓ pada kolom skor.

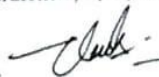
Keterangan:

1. : Sangat Tidak Praktis
 2. : Kurang Praktis
 3. : Cukup Praktis
 4. : Praktis
 5. : Sangat Praktis
3. Jemaah diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media agar menjadi lebih baik lagi.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Desain <i>E-Portable book</i> panduan majelis taklim ini menarik dan cocok untuk ibu-ibu majelis taklim.					✓
2.	Isi materi mudah dipahami.					✓
3.	Media ini dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu di masyarakat.				✓	
4.	Media ini praktis dan mudah diakses kapan saja.					✓
5.	Tulisan materi dapat terbaca dengan jelas					✓
6.	Materi yang disajikan dalam e-book sudah lengkap dan tidak membingungkan.			✓		

Saran:

Salulemo, 4 JULI 2025


(.....)

-Terima kasih atas kesediaannya-

ANGKET RESPON PENGEMBANGAN MEDIA

"E- Portable Book Panduan Majelis Taklim"

Nama : Ranti
Status : Ibu RT
Alamat : Salulemo

1. Jemaah majelis taklim diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap media *e portable book* ini dengan terlebih dahulu melihat media kemudian mengisi angket.
2. Angket diisi dengan memberikan tanda ✓ pada kolom skor.

Keterangan:

1. : Sangat Tidak Praktis
2. : Kurang Praktis
3. : Cukup Praktis
4. : Praktis
5. : Sangat Praktis

3. Jemaah diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan pengembangan media agar menjadi lebih baik lagi.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Desain <i>E-Portable book</i> panduan majelis taklim ini menarik dan cocok untuk ibu-ibu majelis taklim.					✓
2.	Isi materi mudah dipahami.					✓
3.	Media ini dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu di masyarakat.					✓
4.	Media ini praktis dan mudah diakses kapan saja.					✓
5.	Tulisan materi dapat terbaca dengan jelas					✓
6.	Materi yang disajikan dalam e-book sudah lengkap dan tidak membingungkan.				✓	

Saran:

Salulemo 4 Juni 2025
()

-Terima kasih atas kesediaannya-

LAMPIRAN 13

Dokumentasi

Proses perngenalan produk



Implementasi kepada jemaah majelis



Pengisian quesioner



Momentum bersama ketua majelis taklim

Dan tim penyuluh KEMENAG



RIWAYAT HIDUP



Iit Triani, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo lahir di Salulemo pada tanggal 27 November 2002. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, dari ayahanda Irwan dan ibunda Masturi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Salulemo Kec. Sukamaju Kab.

Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 SDN 165 Salulemo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Sukamaju hingga 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMAN 10 Luwu Utara hingga tahun 2020. Kemudian ditahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis aktif di dunia organisasi intra kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, yaitu menjadi Koordinator dibidang minat dan bakat di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada tahun 2022 dan aktif di Kelembagaan Intra Kampus yaitu LPM Grafity UIN Palopo sebagai fotografer dan wartawan .

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul ” Pengembangan E Portable Book untuk Memudahkan Kegiatan Kegamaan Pada Kelompok Majelis Taklim di Desa Salulemo Kec. Sukamaju”.